

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA
DESA DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

(Studi Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Ekonomi Program

Studi S1 Akuntansi

REZA KARLINA

NPM : C10160048



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2020

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA
DESA DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

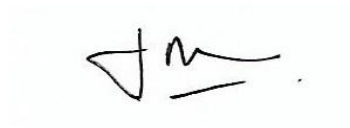
(Studi Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)

REZA KARLINA

NPM : C10160048

Bandung, Juli 2020

Pembimbing



Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak.

Mengetahui,

Ketua STIE EQUITAS

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, CSP.

Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.

Tanggung Jawab Yuridis ada pada peneliti

PERNYATAAN
PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Bandung, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Reza Karlina

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA
DESA DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (STUDI DI DESA CIBODAS KECAMATAN SOLOKAN
JERUK KABUPATEN BANDUNG)**

**Oleh :
Reza Karlina**

**Pembimbing :
Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran, pengaruh, serta seberapa besar pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa. Sedangkan variabel dependen dari penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa cibodas. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang telah mempunyai hak pilih dan atau telah berumur 17 tahun. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *Purposive Sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung sebesar 75,1 %.

**Kata kunci: akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, pembangunan desa,
kesejahteraan masyarakat**

The Effect Of Accountability In Managing Village Fund Allocation And Village Development On Community Welfare (Study In Cibodas Village, Solokanjeruk Sub-District, Bandung District)

Written by:

Reza Karlina

Preceptor:

Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak.

ABSTRACT

The Purpose of this research was to determine the description, effect, and how much the effect of management accountability village funds allocation and village development on community welfare in the Cibodas village, Solokanjeruk sub-district, Bandung district. The independent variable in this research is accountability in managing village fund allocation and village development. While the dependent variable of this study is public welfare.

The method used in this research was done in a quantitative descriptive methods. The population in this research is Cibodas village community. The sample in this study were 100 respondents who had the right to vote and were 17 years old. The method used in the determination of the sample is purposive sampling method. Data in this study were collected through a questionnaire that was analyzed using multiple linear regression analysis.

The results showed that simultaneous management accountability village funds allocation and village development had a significant effect on community welfare in the Cibodas village, Solokan Jeruk sub-district, Bandung district by 75.1%.

Keywords: management accountability village funds allocation, village development, public welfare

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kendala. Dukungan dan motivasi dari orang-orang disekitar penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis, menjadi salah satu faktor dapat memberikan semangat kepada penulis, menjadi salah satu faktor dapat terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan, kesabaran, dan ketekunan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suhendar dan Ibu tercinta Herlina Situmorang, Kakaku Novalia yang selalu memberi semangat, dukungan, perhatian, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Prof. Dr.rer.nat. M. Fani Cahyandito, SE., MSc., CSP. selaku Ketua STIE Ekuitas.
4. Dr. Ir. Dani Dagustani, MM. selaku Wakil Ketua I STIE Ekuitas.
5. Dr. Neneng Hayati, SE., MM. selaku Wakil Ketua II STIE Ekuitas.

6. Dr. Anton Mulyono Azis, SE., MT. selaku Wakil Ketua III STIE Ekuitas.
7. Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 STIE Ekuitas.
8. Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 STIE Ekuitas.
9. Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak. selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan ilmu dalam penyusunan skripsi.
10. Bibim Maghriby, SE., M.Ak., BKP. selaku dosen wali S1 akuntansi B yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di STIE Ekuitas.
11. Bapak dan Ibu dosen yang memberikan pengajaran untuk berbagi ilmunya selama penulis menuntut ilmu di STIE Ekuitas.
12. Seluruh staf dan karyawan STIE Ekuitas yang telah memberikan bantuan dan kelancaran sehingga penulis dapat melaksanakan seluruh proses administrasi.
13. Bapak Iwan selaku kepala seksi kesejahteraan di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang telah membantu proses perijinan penelitian dan telah memberikan informasi mengenai desa Cibodas.
14. Bapak Setiawan, S.Pd. selaku kepala desa Cibods kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di desa Cibodas.
15. Sahabat tercinta saya Winda Meliyani Kurniadi Sitompul, S.Ak. yang selalu membantu, mendukung, dan menemani penulis selama menduduki bangku

kuliah dan selalu memberikan saran dan informasi selama penulis menyusun skripsi ini.

16. Teman-teman seperjuangan selama menyusun skripsi yaitu Yoshi Faza Nursandrina, Annisa Rahmawanti, Dhea Adelia, dan Dian, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberi informasi penting dan dorongan semangat.
17. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini lebih lanjut akan penulis terima dengan senang hati, guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Dengan mengharapakan ridha Allah SWT segala kebaikan, bantuan, doa, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, semoga semua yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Bandung, Juli 2020

Reza Karlina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
1.5.1 Lokasi Penelitian	10
1.5.2 Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Keuangan Desa	11
2.1.1.1 Pengertian Desa	11
2.1.1.2 Pengertian Keuangan Desa	11
2.1.1.3 Pengertian Pengelolaan Keuangan Desa	12
2.1.1.4 Asas Pengelolaan Keuangan Desa	12
2.1.2 Dana Desa	13
2.1.2.1 Pengertian Dana Desa	13
2.1.2.2 Tujuan Dana Desa	14
2.1.2.3 Prinsip Penggunaan Dana Desa	14

2.1.3	Alokasi Dana Desa	16
2.1.3.1	Pengertian Alokasi Dana Desa	16
2.1.3.2	Tujuan Alokasi Dana Desa	17
2.1.3.3	Sumber Dana dan Besaran Alokasi Dana Desa	19
2.1.3.4	Penggunaan Alokasi Dana Desa	20
2.1.3.5	Mekanisme Pencairan dan Penyaluran Alokasi Dana Desa	21
2.1.3.6	Pengelolaan Alokasi Dana Desa	22
2.1.3.7	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa	23
2.1.4	Akuntabilitas	23
2.1.4.1	Pengertian Akuntabilitas	23
2.1.4.2	Prinsip-Prinsip Akuntabilitas.....	25
2.1.5	Pembangunan Desa.....	26
2.1.5.1	Pengertian Pembangunan Desa.....	26
2.1.5.2	Tujuan Pembangunan Desa	26
2.1.5.3	Bidang Pembangunan Desa	27
2.1.6	Kesejahteraan Masyarakat	28
2.1.6.1	Pengertian Kesejahteraan	28
2.1.6.2	Pengertian Masyarakat	28
2.1.6.3	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	29
2.1.6.4	Tujuan Kesejahteraan Masyarakat	30
2.2	Penelitian Terdahulu	31
2.3	Kerangka Pemikiran	43
2.3.1	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	44
2.3.2	Pengaruh Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	45
2.4	Hipotesis Penelitian	46
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	48
3.1	Objek Penelitian dan Gambaran Umum	48
3.1.1	Objek Penelitian	48
3.1.2	Profil Desa.....	48
3.1.3	Visi dan Misi Desa	49
3.2	Metode Penelitian	50

3.2.1	Metode yang Digunakan	50
3.2.2	Operasionalisasi Variabel	51
3.2.3	Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	54
3.2.3.1	Populasi	54
3.2.3.2	Teknik Penentuan Sampel	55
3.2.4	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	56
3.2.4.1	Sumber Data	56
3.2.4.2	Teknik Pengumpulan Data	56
3.2.5	Analisis Data	57
3.2.5.1	Uji Validitas.....	57
3.2.5.2	Uji Reliabilitas	58
3.2.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.2.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
3.2.5.5	Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	61
3.2.6	Rancangan Pengujian Hipotesis	62
3.2.6.1	Uji Signifikansi Individual (uji t).....	62
3.2.6.2	Uji Statistik Secara Simultan (uji f)	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	64
4.1.1	Karakteristik Responden.....	64
4.1.2	Hasil Uji Validitas	67
4.1.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	70
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.1.4.1	Hasil Uji Normalitas	72
4.1.4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	73
4.1.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
4.1.5	Analisis Regresi Linear Berganda	76
4.1.6	Analisis Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	78
4.1.7	Pengujian Hipotesis	79
4.1.7.1	Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)	79
4.1.7.2	Uji Statistik Secara Simultan (Uji F)	80
4.2	Pembahasan.....	81

4.2.1	Gambaran Akuntabilitas, Pembangunan Desa, dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung	81
4.2.2	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan ADD Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cibodas	83
4.2.3	Pengaruh Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cibodas	84
4.2.4	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Desa di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		88
5.1	Kesimpulan.....	88
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN		94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Variabel X_1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.2 : Variabel X_2 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.3 : Variabel X_3 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4.1 : Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2 : Kategori Responden Berdasarkan Usia	65
Tabel 4.3 : Kategori Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	66
Tabel 4.4 : Kategori Responden berdasarkan Pekerjaan.....	66
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_1).....	68
Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa (X_2).....	68
Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).....	69
Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_1).....	70
Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas Pembangunan Desa (X_2)	71
Tabel 4.10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)	72
Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	73
Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.13 : Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	75
Tabel 4.14 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.15 : Analisis Koefisien Determinasi <i>Adjusted R²</i>	78
Tabel 4.16 : Uji Statistik t	79

Tabel 4.17 : Uji Statistik f	80
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Realisasi APBN untuk dana desa (Dalam Triliun Rupiah)	5
Gambar 2.1 : Paradigma Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Formulir Pengajuan Skripsi	95
Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian.....	96
Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing	97
Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian	98
Lampiran 5 : Jawaban Responden	102
Lampiran 6 : Rekapitulasi Skor Jawaban Responden.....	105
Lampiran 7 : Hasil Output SPSS	115
Lampiran 8 : Riwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang yang mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan permasalahan masyarakat, hak dan asal usul, dan hak tradisional yang diakui, dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Masyarakat merupakan sekelompok manusia atau orang yang berbentuk sebuah kelompok yang saling berinteraksi sehingga dalam masyarakat tersebut akan terdapat kesepakatan-kesepakatan yang telah ditentukan agar ditaati dan dilaksanakan oleh setiap anggota masyarakat. Kesepakatan yang sudah ada dalam masyarakat kemudian menjadi pedoman pada setiap warganya, sehingga dapat membedakan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

Menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan aktivitas dan fungsi sosialnya. Taraf kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017 dikaji menurut delapan bidang yang mencakup kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta sosial lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

Pada tahun 2015, pemerintah Indonesia mulai memperhatikan pembangunan di negara Indonesia. Yaitu dengan peningkatan pemerataan pembangunan yang khususnya dilaksanakan di pedesaan dan mewujudkan kesejahteraan di desa sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial antara di kota dengan pedesaan. Pada tahun tersebut pemerintah secara resmi memberikan dana untuk pembangunan desa yang sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

Pada dasarnya tujuan pembangunan suatu negara dilakukan untuk mensejahterakan masyarakatnya, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 bahwa tujuan pembangunan negara Indonesia untuk melindungi bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk melaksanakan ketertiban dunia.

Pembangunan desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik, sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan. Dalam mewujudkan pembangunan desa, pemerintah memberikan anggaran kepada setiap desa untuk dialokasikan kepada masyarakat desa guna pencapaian suatu tujuan yang diinginkan, hal ini disebut dengan Alokasi Dana Desa (ADD).

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa terdapat dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang

ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa tersebut diadakan sebagai wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat, dan hak asal usul atau hak tradisional, serta meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa menyatakan bahwa “Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.”

Sejak awal dialokasikannya dana desa, anggaran untuk dana desa tersebut selalu mengalami kenaikan. Dengan kenaikan alokasi dana desa ini, membawa pengaruh yang positif terhadap desa dan masyarakat desa, beberapa diantaranya adanya infrastruktur desa yang lebih baik seperti tersedianya pos kesehatan untuk masyarakat desa, melakukan pembangunan jalan, dan infrastruktur lainnya. Namun dengan adanya anggaran desa yang besar bisa memunculkan permasalahan yang serius, tetapi permasalahan tersebut akan muncul bila tidak diiringi dengan adanya kemampuan mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Pokok permasalahan ini biasanya adalah korupsi yang dilakukan oleh pengelola dana desa yaitu perangkat desa dan bahkan kepala desa melakukan korupsi dana desa. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan oleh *Indonesian*

Corruption Watch (ICW) sejak tahun 2015 hingga 2019 kasus korupsi dana desa terus meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2015 kasus korupsi yang tercatat sebanyak 22 kasus, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 48 kasus, pada tahun 2017 menjadi 98 kasus, pada tahun 2018 sebanyak 96 kasus, dan pada tahun 2019 merupakan kasus korupsi terbanyak yaitu sebanyak 271 kasus korupsi yang menyebabkan negara rugi sebesar Rp. 32,2 miliar.

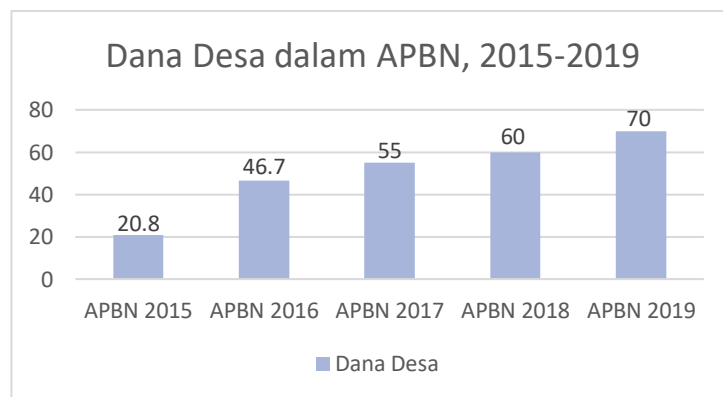
Dengan banyaknya permasalahan yang muncul dari alokasi dana desa yang besar tersebut, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyatakan bahwa keuangan desa dikelola dengan menggunakan asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Keempat asas tersebut dirumuskan untuk meminimalisir kecurangan yang akan terjadi dalam pengelolaan keuangan desa yang besar. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu asas tersebut yaitu akuntabilitas sebagai variabel dalam penelitian ini.

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau untuk menjawab dan menerapkan kinerja dan tindakan seorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

Menurut Mardiasmo, (2015:46), akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggung jawaban yang dikerjakan secara berkala.

Dalam Mahmudi, (2016:23), akuntabilitas adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (prinsipal).

Dari tahun ke tahun jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditransfer untuk dana desa cenderung terus mengalami peningkatan.



Gambar 1.1

Realisasi APBN untuk dana desa (Dalam Triliun Rupiah)

Sumber : Kementrian Keuangan

Dengan meningkatnya anggaran dana desa setiap tahunnya, diharapkan adanya pengelolaan dana tersebut dengan sangat baik, baik dalam pembangunan infrastruktur ataupun kesejahteraan masyarakatnya, dan adanya pertanggung jawaban dengan melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan alokasi dana tersebut kepada masyarakat.

Namun pada kenyataanya masih banyak desa-desa yang tidak transparan dan akuntabel terhadap terhadap alokasi dana desa yang diterima oleh wilayahnya. Hal

ini menunjukkan bahwa kinerja dalam mengelola alokasi dana desa ini masih belum baik.

Hal ini dapat dilihat dari realisasi penggunaan alokasi dana desa yang diperuntukan untuk infrastruktur desa, masih banyak desa-desa yang pembangunan infrastrukturnya masih sangat kurang. Contohnya yang terjadi di desa Comok Sinarjaya, kecamatan Sungkai Barat, provinsi Lampung. Kondisi jalan yang ada di desa Comok Sinarjaya keadaannya masih rusak, dan dibeberapa titik masih terbuat dari tanah merah sehingga jika turun hujan kondisinya akan berlumpur dan sangat berbahaya bagi masyarakat yang melintas.

Keadaan yang sama terjadi di wilayah Jawa Barat yaitu desa Mandalasari Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Cucun Khoirudin jalanan di desa Mandalasari terdapat jalan yang masih rusak parah dan jika turun hujan jalanan akan sangat licin dan sangat berbahaya karena masih terbuat dari tanah.

Selain di Kabupaten Tasikmalaya, hal serupa juga terjadi di Kabupaten Bandung, yaitu di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung. Kondisi infrastruktur jalan di desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk mengkhawatirkan, kondisinya rusak dan berlubang, tak jarang masyarakat sekitar mengalami kecelakaan jatuh dari kendaraan yang ditumpanginya. Dari permasalahan di atas, maka dibutuhkan pengalokasian dana desa yang terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan, dan pembangunan desa yang merata agar terciptanya kesejahteraan masyarakat desa yang menyeluruh.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dura (2016), menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Yupita dan Juita (2020), dari hasil penelitiannya tersebut, peneliti menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Triyono (2018), menyatakan dalam penelitian yang dilakukannya bahwa alokasi dana desa dan program pembangunan desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), pembangunan desa, dan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas.
2. Apakah akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas.

3. Apakah pembangun desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas.
4. Apakah akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan pembangunan desa berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan pembangunan desa dengan kesejahteraan masyarakat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), pembangunan desa, dan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas.
2. Mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Cibodas.
3. Mengetahui pengaruh pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas.

4. Mengetahui pengaruh secara simultan akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai pengalaman bagi mahasiswa di dalam pengembangan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu yang membandingkan teori dengan kenyataan khususnya dalam hal akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa dengan kesejahteraan masyarakat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai pemahaman lebih lanjut yang didapatkan selama masa perkuliahan. Dana memperluas wawasan dan pengalaman berpikir bagaimana akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat mengenai akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian, khususnya yang memilih konsentrasi Akuntansi Sektor Publik yang berfokus dalam alokasi dana desa dan pembangunan desa.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan April 2020 sampai selesai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keuangan Desa

2.1.1.1 Pengertian Desa

Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri sesuai kondisi dan sosial budaya setempat. Salah satu kewenangannya adalah mengelola keuangan desa dan asset desa yang dipegang oleh kepala desa, karena kepala desa adalah Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD) dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, pengertian desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.1.2 Pengertian Keuangan Desa

Keuangan desa pada dasarnya merupakan sub sistem dari keuangan negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Keuangan desa menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang

dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.

2.1.1.3 Pengertian Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa dari sifat pengelolaannya, dapat dibagi menjadi keuangan desa yang sifat pengelolaannya dilakukan secara langsung yang berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan keuangan yang sifat pengelolaannya dilakukan secara terpisah yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan basis kas. Basis kas merupakan pencatatan transaksi pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas desa.

2.1.1.4 Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa diperlukan sejumlah asas yang harus dijadikan pedoman. Asas pengelolaan keuangan desa ini dijelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam pasal tersebut keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas sebagai berikut :

1. Transaparan

Transapan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa.

2. Akuntabel

Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Partisipatif

Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakana kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.

4. Tertib dan disiplin anggaran

Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.

2.1.2 Dana Desa

2.1.2.1 Pengertian Dana Desa

Dana desa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan, serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat.

Pengertian dana desa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai

penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah mengalokasikan dana desa secara nasional dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahun. Dana desa tersebut bersumber dari belanja pemerintah dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan.

Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, antara lain : pembangunan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

2.1.2.2 Tujuan Dana Desa

Dana desa dianggarkan pemerintah dengan tujuan untuk pemerataan pembangunan desa dan mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan bila dijabarkan, tujuan dari dana desa yaitu :

1. Untuk meningkatkan pelayanan publik desa.
2. Mengentaskan kemiskinan.
3. Memajukan perekonomian desa.
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.
5. Memperkuat masyarakat desa sebagai subyek dari pembangunan.

2.1.2.3 Prinsip Penggunaan Dana Desa

Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, terutama untuk peningkatan kualitas hidup,

penanggulangan kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat. Berikut ini merupakan prinsip penggunaan dana desa :

1. Keadilan

Mengutamakan hak dan kepentingan seluruh warga desa tanpa membedakan.

2. Kebutuhan Prioritas

Mendahulukan kepentingan desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa.

3. Terfokus

Mengutamakan pilihan penggunaan dana desa pada tiga sampai dengan lima jenis kegiatan sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan prioritas nasional, daerah provinsi, daerah kabupaten/kota dan desa, dan tidak dilakukan praktik penggunaan dana desa yang dibagi rata.

4. Kewenangan Desa

Mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa.

5. Partisipatif

Menutamakan prakarsa dan kreatifitas masyarakat.

6. Swakelola dan berbasis sumber daya desa

Mengutamakan pelaksanaan secara mandiri dengan pendayagunaan sumber daya alam desa, mengutamakan tenaga, pikiran dan keterampilan warga desa, dan kearifan lokal.

7. Berdikari

Mengutamakan pemanfaatan dana desa dengan mendayagunakan sumber daya desa untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat desa sehingga dana desa berputar secara berkelanjutan di wilayah desa dan/atau daerah kabupaten/kota.

8. Tipologi desa

Memepertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi, dan ekologi desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan desa.

2.1.3 Alokasi Dana Desa

2.1.3.1 Pengertian Alokasi Dana Desa

Desa memiliki peran yang penting, khususnya dalam pelayanan publik. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, sekaligus sebagai basis untuk memajukan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu pembentukan alokasi dana desa sebagai perwujudan menuju desa yang mandiri.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, alokasi dana desa adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Dan menurut Peraturan Bupati Bandung Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Bandung bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disebut APBDDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Dari pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa alokasi dana desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang bersumber dari APBD dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota yang dibagikan secara proporsional.

2.1.3.2 Tujuan Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Adapun tujuan dari pemberian alokasi dana desa adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat desa sesuai kewenangan yang dimilikinya.

2. Untuk meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai potensi desa.
3. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja, dan berusaha bagi masyarakat desa.
4. Untuk mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat desa.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 19 disebutkan bahwa tujuan dari alokasi dana desa adalah sebagai berikut :

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan ditingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan.
4. Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

2.1.3.3 Sumber Dana dan Besaran Alokasi Dana Desa

Menurut Shaleh dan Rochmansjah, (2015:17), sumber dana dan besaran dari alokasi dana desa adalah sebagai berikut :

1. Besaran alokasi dana desa ditetapkan dalam APBD kabupaten/kota.
2. Alokasi Dana Desa bersumber dari bagi hasil pajak dan sumber daya alam ditambah Dana Alokasi Umum (DAU) yang diterima oleh pemerintah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) paling sedikit 10% diperuntukan bagi desa dengan pembagian secara merata dan adil (proporsional).
3. Pembagian secara merata adalah pembagian dari alokasi dana desa yang sama untuk setiap desa yaitu sebesar 60% sebagai Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM) sedangkan pembagian secara asdil adalah pembagian dari Alokasi Dana Desa secara proporsional untuk setiap desa yaitu sebesar 40% sebagai Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP).
4. Besarnya Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP) untuk masing-masing desa berdasarkan nilai bobot desa yang dihitung dengan rumus tertentu.
5. Penetapan bobot desa dilakukan dengan mempertimbangkan variabel utama seperti kemiskinan, pendidikan dasar, kesehatan, keterjangkauan, dan variabel tambahan seperti jumlah penduduk, luas wilayah, potensi ekonomi, dan partisipasi masyarakat.
6. Rumus dan penetapan Alokasi Dana Desa :
 - a. Besarnya Alokasi Dana Desa yang diterima oleh pemerintah desa terdiri dari Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM) ditambah Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP).

- b. Rumus Alokasi Dana Desa untuk suatu desa adalah $ADD_x = ADDM_x + ADDP_x$.

2.1.3.4 Penggunaan Alokasi Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa disebutkan bahwa penggunaan alokasi dana desa sebagai berikut :

1. Penggunaan alokasi dana desa yang diterima desa adalah sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional pemerintah desa dan BPD, sedangkan 70% digunakan untuk biaya pemberdayaan masyarakat desa.
2. Dari 30% alokasi dana desa dipergunakan untuk operasional penyelenggaraan pemerintah desa dan BPD seperti :
 - a. Biaya operasional.
 - b. Biaya operasional BPD.
 - c. Biaya operasional tim penyelenggara alokasi dana desa.
3. Dari 70% alokasi dana desa dipergunakan untuk biaya pemberdayaan masyarakat desa seperti :
 - a. Biaya perbaikan sarana publik dalam skala kecil.
 - b. Penyertaan modal usaha masyarakat melalui BUMDesa
 - c. Biaya untuk pengadaan ketahanan pangan.
 - d. Perbaikan lingkungan dan pemukiman.
 - e. Teknologi Tepat Guna.
 - f. Perbaikan kesehatan dan pendidikan.
 - g. Pengembangan sosial budaya.

h. Dan sebagainya yang dianggap penting.

2.1.3.5 Mekanisme Pencairan dan Penyaluran Alokasi Dana Desa

Mekanisme pencairan dan penyaluran alokasi dana desa adalah sebagai berikut :

1. Pencairan alokasi dana desa dilakukan secara bertahap dengan persentase tertentu yang telah ditetapkan.
2. Pencairan tahap pertama diajukan oleh kepala desa kepada Bupati melalui camat disertai dengan kelengkapan administrasi yang telah ditentukan.
3. Pencairan tahap kedua, dapat dilakukan apabila penggunaan pada pencairan pertama sudah dipertanggungjawabkan baik secara administratif, secara teknis, dan secara hukum.
4. Pencairan baik tahap pertama maupun tahap kedua dilakukan dengan pemindah bukuan dana dari rekening kas daerah ke rekening kas desa.
5. Penyaluran alokasi dana desa dari kas desa kepada pelaku aktivitas (pimpinan pelaksana kegiatan) dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Bendahara desa mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) kepada kepala desa melalui sekretaris desa yang dilampiri dengan Rencan Kebutuhan Dana (RKD) dan bukti-bukti pengeluaran dana sebelumnya.
 - b. Sekretaris desa melakukan verifikasi (penelitian) berkas kelengkapan SPP dan apabila telah dinyatakan lengkap, sekretaris desa menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang ditand tangani oleh kepala desa.

- c. Setelah berkas dinyatakan lengkap diajukan kepada camat selaku ketua tim pendamping untuk diberikan surat rekomendasi pencairan dana.
- d. Bendahara desa setelah menerima SPM dan surat rekomendasi camat mencairkan dana kepada pemegang kas desa pada bank yang ditunjuk.
- e. Dana yang telah dicairkan oleh bendahara desa dibukukan dalam Buku Kas Umum (BKU) untuk selanjutnya diserahkan kepada pimpinan kegiatan disertai dengan bukti penerimaan.

2.1.3.6 Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan alokasi dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBDesa, oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa harus memenuhi prinsip pengelolaan alokasi dana desa.

Pengertian dari pengelolaan alokasi dana desa adalah proses atau cara menjalankan anggaran lokasi dana desa yang diterapkan oleh pemerintah desa untuk membangun desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Pengelolaan alokasi dana desa mengacu pada asas :

1. Asas Merata

Asas merata adalah besarnya bagian alokasi dana desa yang sama untuk setiap desa, yan selanjutnya disebut Alokasi Dana Desa Minimum (ADDM)

2. Asas Adil

Asas adil adalah besarnya alokasi dana desa berdasarkan Nilai Bobot Desa (BDx) yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu (misalnya, jumlah penduduk, luas wilayah potensi ekonomi, partisipasi masyarakat, kemiskinan, pendidikan dasar, kesehatan, dll.), selanjutnya disebut Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP).

2.1.3.7 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Menurut Sholeh dan Rochmansjah, (2015:16), prinsip-prinsip alokasi dana desa adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan alokasi dana desa merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBD.
2. Seluruh kegiatan yang dibiayai alokasi dana desa direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat.
3. Semua kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, secara hukum.
4. Alokasi dana desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan, dan terkendali.

2.1.4 Akuntabilitas

2.1.4.1 Pengertian Akuntabilitas

Dengan adanya akuntabilitas, kinerja pemerintah desa dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya akan terukur, seperti dalam pengelolaan dana, program kerja yang telah tersusun, maupun kebijakan lain yang telah ditetapkan.

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN), akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau untuk menjawab dan menerapkan kinerja dan tindakan seorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban.

Menurut Mardiasmo (2015:46), akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggung jawaban yang dikerjakan secara berkala. Akuntabilitas terdiri dari dua macam, yaitu akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*) dan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*). Secara umum, akuntabilitas vertikal adalah pertanggung jawaban yang hubungannya antara atasan kepada bawahan atau dalam ilmu pemerintahan berate pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat. Sedangkan akuntabilitas horizontal adalah pertanggung jawaban yang bentuknya horizontal, yaitu kepada masyarakat.

Dalam Mahmudi (2016:23), akuntabilitas adalah kewajiban *agent* (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (prinsipal).

Menurut Sulistyorini dalam Sopanah (2005) yang dikutip dari penelitian Natak Riswanto (2016), pemerintah yang *accountable* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat dan tepat kepada masyarakat.
2. Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik.
3. Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan.
4. Mampu menjelaskan dan mempertanggung jawabkan setiap kebijakan publik secara proporsional.
5. Adanya sarana publik untuk menilai derajat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa Akuntabilitas merupakan suatu pertanggung jawaban seorang/badan/hukum/pimpinan atas keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai hasil yang ditetapkan sebelumnya terhadap masyarakat.

2.1.4.2 Prinsip-Prinsip Akuntabilitas

Prinsip-prinsip akuntabilitas yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan akuntabilitas dalam instansi pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melaksanakan pengelolaan dengan tujuan agar akuntabel.
2. Harus ada suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan hukum yang berlaku.
3. Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

4. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi, serta hasil dan manfaat yang akan diperoleh.
5. Jujur, objektif, transparan, dan inovatif sebagai agen perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.

2.1.5 Pembangunan Desa

2.1.5.1 Pengertian Pembangunan Desa

Pembangunan di daerah pedesaan saat ini telah menjadi prioritas sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa mendefinisikan pembangunan desa sebagai upaya dalam peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

2.1.5.2 Tujuan Pembangunan Desa

Pembangunan desa adalah wujud Nawa Cita Presiden Jokowi, yaitu untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka NKRI. Pembangunan desa dapat ditingkatkan dengan cara pemberdayaan ekonomi lokal, penciptaan akses transportasi lokal ke wilayah pertumbuhan, dan percepatan pemenuhan infrastruktur dasar. Pada dasarnya tujuan pembangunan suatu negara dilakukan untuk mensejahterakan masyarakatnya,

seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa tujuan pembangunan negara Indonesia untuk melindungi bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk melaksanakan ketertiban dunia.

Tujuan dari pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

2.1.5.3 Bidang Pembangunan Desa

Bidang pembangunan desa diutamakan untuk membiayai pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat, melalui pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana :

1. Lingkungan pemukiman, transportasi, energi, informasi, dan komunikasi.
2. Kesehatan masyarakat, pendidikan, dan kebudayaan.
3. Usaha pertanian untuk ketahanan pangan, usaha ekonomi pertanian berskala produktif, dan usaha non pertanian berskala produktif.
4. Kesiap siagaan menghadapi bencana alam dan konflik sosial, penanganan bencana alam dan bencana sosial, dan pelestarian lingkungan hidup.

2.1.6 Kesejahteraan Masyarakat

2.1.6.1 Pengertian Kesejahteraan

Interaksi sosial menghasilkan beberapa pola hubungan bersama, nilai yang diakui bersama serta institusi sosial. Berbagai nilai dan institusi sosial tersebut dapat menjadi instrumen bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan baik. Dengan demikian kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan negara. Kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keamanan, keselamatan, ketentraman. Sehingga kesejahteraan meliputi aman sentosa, makmur, dan selamat dari segala gangguan.

2.1.6.2 Pengertian Masyarakat

Masyarakat terbentuk melalui proses relasi yang kontinu antara individu dengan individu, individu dengan kelompok. Interaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam waktu lama menghasilkan perasaan kebersamaan.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia atau orang yang berbentuk sebuah kelompok yang saling berinteraksi sehingga dalam masyarakat tersebut akan terdapat kesepakatan-kesepakatan yang telah ditentukan agar ditaati dan dilaksanakan oleh setiap anggota masyarakat. Kesepakatan yang sudah ada dalam masyarakat kemudian menjadi pedoman pada setiap warganya sehingga dapat membedakan masyarakat satu dengan yang lain.

2.1.6.3 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Triyono (2018) menyatakan, kesejahteraan masyarakat adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang sangat mendasar untuk memelihara masyarakat.

Menurut Muslihah, dkk (2019), kesejahteraan masyarakat merupakan serangkaian aktifitas yang terorganisasi yang ditunjukan untuk meningkatkan kualitas hidup, relasi sosial, serta peningkatan kehidupan masyarakat yang selaras dengan standard an norma-norma masyarakat sebagai tujuan, cita-cita, pedoman, dan aspirasi agar terpenuhi kebutuhan materi, sosial, dan spiritual.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Taraf kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik tahun 2017 dikaji menurut delapan bidang yaitu :

1. Kependudukan
2. Kesehatan dan gizi
3. Pendidikan
4. Ketenagakerjaan
5. Taraf dan pola konsumsi
6. Perumahan dan lingkungan
7. Kemiskinan

8. Serta sosial lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat yang ditunjukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar dapat hidup layak.

2.1.6.4 Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan taraf kesejahteraan , kualitas, dan kelangsungan hidup.
2. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
3. Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
4. Meningkatkan kemampuan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi sebagai bahan telaah dalam penelitian ini seperti tertuang dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Variabel X₁ Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel X ₁	Variabel Y	Kesimpulan
1.	Dura (2016)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)	Akuntabilitas Alokasi Dana Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas Alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Terdapat juga pengaruh bersama-sama (simultan) antara ketiga variabel tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.
2.	Kurniawan & Efendi (2019)	Pengaruh Penggunaan ADD, Transparansi Dan	Alokasi Dana Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Penggunaan ADD berpengaruh signifikan terhadap

		Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat			kesejahteraan masyarakat desa Ngeblur.
3.	Triyono (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku	Alokasi Dana Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Secara parsial variabel alokasi dana desa berpengaruh siginifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Bukit Lipai.
4.	Muslihah , dkk. (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Derah	Dampak Alokasi Dana Desa	Y ₁ : Pembangunan Y ₂ : Kesejahteraan Masyarakat	Alokasi Dana Desa memberikan dampak terhadap pembangunan fisik dan memberikan dampak terhadap kesejahteraan

		Istimewa Yogyakarta			masyarakat desa di kabupaten bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
5.	Emylia & Mildawati (2019)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
6.	Yupita & Juita (2020)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana	Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Tanang.

		Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam			
7.	Erni Tahir (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaa n Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)	Alokasi Dana Desa	Y ₁ : Pemberdayaa n Masyarakat Y ₂ : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaa n masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.
8.	Sri Lestari Muliddini (2019)	Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa	Alokasi Dana Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Alokasi dana desa memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

		Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang)			desa Kasomalang Wetan.
--	--	--	--	--	------------------------------

Tabel 2.2
Variabel X₂ Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel X₂	Variabel Y	Kesimpulan
1.	Dura (2016)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusum o Kabupaten Malang)	Kebijakan Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Kebijakan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Terdapat juga pengaruh bersama- sama (simultan) antara ketiga variabel tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.
2.	Triyono (2018)	Pengaruh Alokasi Dana	Pembangunan Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Secara parsial variabel

		Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku			pembangunan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara simultan alokasi dana desa dan pembangunan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.
3.	Erni Tahir (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur	-	Y ₁ : Pemberdayaan Y ₂ : Kesejahteraan Masyarakat	-

		Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)			
4.	Sri Lestari Muliddin i (2019)	Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pembanguna n Desa Terhadap Kesejahteraa n Masyarakat (Studi di Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang)	Pembanguna n Desa	Kesejahteraa n Masyarakat	Pembanguna n desa memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Kasomalang Wetan.
5.	Kurniawa n & Efendi (2019)	Pengaruh Penggunaan ADD, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraa n Masyarakat	Transparansi	Kesejahteraa n Masyarakat	Transparansi pengelolaan keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Ngeblur.

6.	Muslihah , dkk. (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembanguna n Dan Kesejahteraa n Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Derah Istimewa Yogyakarta	-	Y ₁ : Pembanguna n Y ₂ : Kesejahteraa n Masyarakat	-
7.	Emylia & Mildawati (2019)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraa n Masyarakat	Kebijakan Desa	Kesejahteraa n Masyarakat	Kebijakan desa menunjukan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
8.	Yupita & Juita (2020)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan	Kebijakan Desa	Kesejahteraa n Masyarakat	Kebijakan desa berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat di

		Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam			Nagari Sungai Tanang.
--	--	---	--	--	-----------------------

Tabel 2.3

X₃ Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	X₃	Variabel Y	Kesimpulan
1.	Dura (2016)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa	Kelembagaan Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Kelembagaan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Terdapat juga pengaruh bersama-sama (simultan) antara ketiga variabel tersebut

		Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)			terhadap kesejahteraan masyarakat.
2.	Triyono (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku	-	Kesejahteraan Masyarakat	-
3.	Erni Tahir (2018)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur	-	Y ₁ : Pemberdayaan Y ₂ : Kesejahteraan Masyarakat	-

		Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)			
4.	Sri Lestari Muliddini (2019)	Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pembanguna n Desa Terhadap Kesejahteraa n Masyarakat (Studi di Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang)	-	Kesejahteraa n Masyarakat	-
5.	Kurniawa n & Efendi (2019)	Pengaruh Penggunaan ADD, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraa n Masyarakat	Akuntabilita s	Kesejahteraa n Masyarakat	akuntabilitas pengelolaan keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Ngeblur, hal ini telah menunjukkan bahwa

					variabel tersebut telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6.	Muslihah, dkk. (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Derah Istimewa Yogyakarta	-	Y ₁ : Pembangunan Y ₂ : Kesejahteraan Masyarakat	-
7.	Emylia & Mildawati (2019)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	Kelembagaan Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Kelembagaan desa menunjukan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

8.	Yupita & Juita (2020)	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	Kelembagaan n Desa	Kesejahteraan Masyarakat	Kelembagaan desa berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Sungai Tanang.
----	-----------------------	--	--------------------	--------------------------	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah dalam proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, akuntabilitas menurut Mardiasmo (2015:46), akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggung jawaban yang dikerjakan secara berkala. Akuntabilitas terdiri dari dua macam, yaitu akuntabilitas vertikal yang merupakan pertanggung jawaban yang hubungannya antara atasan dan bawahan. Dan akuntabilitas horizontal merupakan pertanggung jawaban yang bentuknya horizontal, yaitu kepada masyarakat.

Dalam penelitian Emylia & Mildawati (2019), akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa yang baik akan membuat masyarakat mempunyai kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah desa, kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah desa dalam mengelola keuangan dapat menghilangkan rasa curiga serta menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan mendorong kinerja pemerintah lebih baik sehingga memberikan rasa kenyamanan dalam pelayanan publik kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

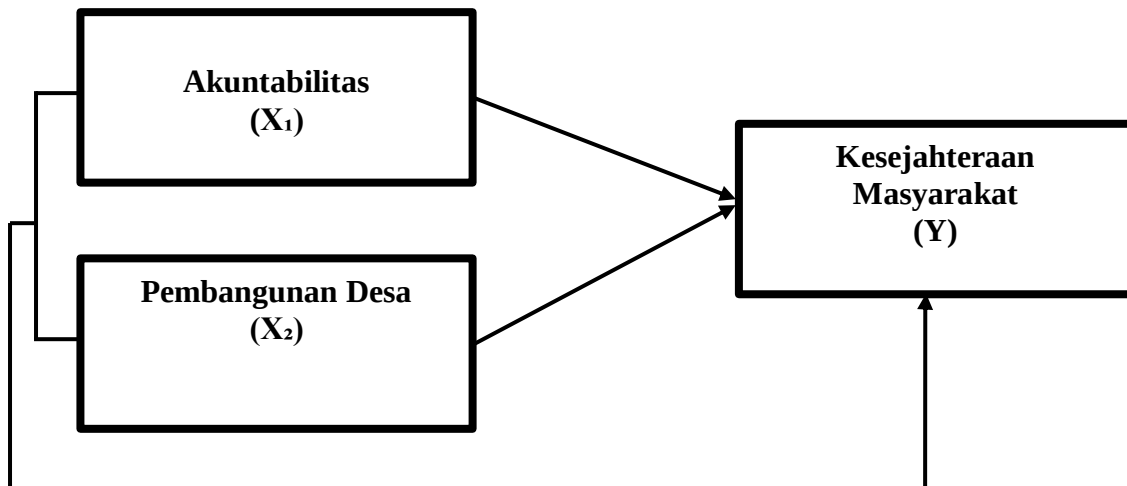
2.3.2 Pengaruh Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Taraf kesejahteraan masyarakat dikaji menurut delapan bidang yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta sosial lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

Pembangunan desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa dapat ditingkatkan dengan cara pemberdayaan ekonomi lokal, penciptaan akses transportasi lokal ke wilayah pertumbuhan, dan percepatan pemenuhan infrastruktur dasar. Bidang pembangunan desa diutamakan untuk membiayai pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada meningkatnya kualitas hidup masyarakat.

Dalam penelitian Yupita & Juita (2020) menyatakan kesejahteraan masyarakat suatu desa dapat dilihat dari keadaan suatu desa tersebut, apabila pembangunannya bagus maka masyarakatnya akan sejahtera. Berdasarkan hal tersebut, pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hal yang sudah dijelaskan tersebut, maka paradigma dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sarwono (2018:26) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Dalam merumuskan hipotesis pernyataannya harus merupakan pencerminan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X₁ dan X₂ dengan Y.

Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran di atas maka, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Akuntabilitas (X₁) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung.

H₂ : Pembangunan desa (X₂) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas (X₁) dan pembangunan desa (X₂) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Gambaran Umum

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2016:2) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Berdasarkan pengertian di atas adapun objek dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, pembangunan desa, dan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara akuntabilitas dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.1.2 Profil Desa

Desa Cibodas dibentuk pada tahun 1920, tipologi desa Cibodas adalah desa persawahan dengan klasifikasi desa swakarya. Luas wilayah desa Cibodas adalah 341,251 Ha, yang terdiri dari lahan sawah sebesar 282 Ha dan 59,251 Ha lahan permukiman, dengan jumlah penduduk 11.352 orang yang terdiri dari 5.858 laki-laki dan 5.494 perempuan.

Secara administratif, batas wilayah sebelah utara desa Cibodas adalah desa Jelegong, desa Sukamulya, dan desa Haur Pugur. Batas wilayah sebelah selatan desa Cibodas adalah desa Majakerta dan desa Majasetra,. Batas wilayah desa Cibodas sebelah barat berbatasan dengan desa Langensari. Dan bagian timur, desa Cibodas berbatasan dengan desa Padamukti dan desa Panyadap. Desa bagian timur dan barat desa Cibodas tersebut masuk dalam kecamatan yang sama dengan desa Cibodas, yaitu kecamatan Solokan Jeruk. Sedangkan desa bagian utara desa Cibodas adalah kecamatan Rancaekek dan desa bagian selatan desa Cibodas adalah kecamatan Majalaya.

Desa Cibodas terdiri dari 19 RW (Rukun Warga) dengan RT (Rukun Tetangga) sebanyak 69 RT. Mayoritas masyarakat desa Cibodas memeluk agama Islam, akan tetapi beberapa masyarakat juga memeluk agama lain, yaitu agama Kristen sebanyak 6 orang.

Pada tahun 2019 pendapatan desa Cibodas sebesar Rp. 2.675.481.427,-. Sedangkan realisasi anggaran desa pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 2.673.299.691,-. Dari seluruh pendapatan yang diperoleh desa Cibodas, jumlah SiLPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran) desa adalah sebesar Rp. 2.181.736,-.

3.1.3 Visi dan Misi Desa

Visi desa Cibodas adalah terwujudnya desa Cibodas sebagai desa yang maju, aman, sejahtera, agamis, dan bersih melalui tata kelola pemerintah desa yang baik.

Adapun misi desa Cibodas sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan memanfaatkan sistem perencanaan pembangunan desa yang berwawasan lingkungan melalui pengoptimalan mekanisme musyawarah pembangunan desa dengan melibatkan seluruh *stakeholder* yang ada.
2. Menanggulangi kemiskinan dengan peningkatan keterampilan dan pengembangan pertanian, industri kecil, dan perdagangan serta peningkatan peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam upaya menciptakan lapangan kerja.
3. Membuat skala prioritas untuk kegiatan-kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.
4. Meningkatkan kemampuan lembaga (*capacity building*) yang ada di desa.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menggambarkan data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Metode

deskriptif menitikberatkan pada pengumpulan, penyajian, pengolahan serta peringkasan data. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dilaksanakan di lapangan dalam lingkup sebenarnya. Dalam pelaksanaannya, penelitian lapangan ini dilaksanakan dengan menggali data dari lokasi atau lapangan penelitian, yaitu responden yang ada di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Operasional variabel adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realistik yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh peneliti lain.

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel adalah :

“Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala	No. Kuesioner
Akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (X ₁)	Sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggung jawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah	1. Dalam tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan unsur masyarakat.	Interval	1
		2. Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan		2

	ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggung jawaban yang dikerjakan secara berkala.	alokasi dana desa. 3. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana. 4. Adanya laporan pertanggung jawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa.		3 4
Pembangunan desa (X ₂)	Upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.	1. Pelayanan dasar 2. Kondisi infrastruktur 3. Aksesibilitas/transportasi 4. Pelayanan umum 5. Penyelenggaraan pemerintahan	Interval	5-8 9-12 13-15 16-18 19-22
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat	1. Keadilan sosial 2. Keadilan ekonomi 3. Keadilan demokrasi	Interval	23-25 26-29 30-33

	melaksanakan fungsi sosialnya.			
--	-----------------------------------	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2020

Dalam hal pengukuran, penelitian ini menggunakan pengukuran skala Interval, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena tertentu dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Kuesioner yang akan disebarkan akan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban, dan masing-masing jawaban mengandung skor, yaitu:

STS	: Sangat Tidak Setuju	skor 1
TS	: Tidak Setuju	skor 2
N	: Netral	skor 3
S	: Setuju	skor 4
SS	: Sangat Setuju	skor 5

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi menurut Sarwono (2018:111) adalah sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang telah memiliki hak suara dan/atau telah berumur 17 tahun keatas. Penentuan populasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat yang telah berumur 17 tahun telah dianggap dewasa dan telah cakap hukum. Jumlah penduduk desa Cibodas yang memiliki hak suara dan/atau telah berumur 17 tahun keatas adalah sebanyak 5.902 jiwa.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Sampel

Sampel menurut Sarwono (2018:111) adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Untuk menentukan besaran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena terbatasnya tenaga, dan juga tidak memungkinkannya pengambilan data secara keseluruhan karena banyaknya jumlah populasi. Dalam perhitungan jumlah sampel ini, peneliti menggunakan standar error sebanyak 10%. Penentuan standar error tersebut karena banyaknya jumlah populasi yang akan diteliti. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat kesalahan terbesar

Dengan jumlah populasi sebanyak 5.902 orang, maka penentuan besaran sampelnya dilakukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{5.902}{1 + 5.902 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{5.902}{1 + 5.902 (0.01)}$$

$$n = \frac{5.902}{1 + 59,02}$$

$$n = \frac{5.902}{60,02}$$

$n = 98,33$ dibulatkan menjadi 98 Orang.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 98 responden, dan secara pelaksanaan dapat dilaksanakan sebanyak 100 responden. Jadi, sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden ($n = 100$).

3.2.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, menurut Sugiyono (2017:137) data primer merupakan data yang langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang telah memiliki hak suara dan/atau telah berumur 17 tahun ke atas.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data primer ini, peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner yaitu pemberian daftar pertanyaan kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban. Proses pengambilan data ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner tersebut disebarakan di desa Cibodas dengan cara terjun langsung ke desa Cibodas dan menemui responden secara langsung untuk diisi oleh responden yaitu diisi oleh masyarakat desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang telah mempunyai hak pilih dan/atau telah berumur 17 tahun keatas.

3.2.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS 22.00. Tujuan analisis deskriptif dengan menggunakan statistika ini adalah untuk menginterpretasikan argument responden terhadap pilihan pernyataan dan distribusi frekuensi dari pernyataan responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berikut analisis data yang digunakan adalah:

3.2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan saat akan menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dan

memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan. (Ghozali, 2018:52).

Dalam pelaksanaan uji validitas ini, dilaksanakan dengan melakukan korelasi *Item Correlation* dengan melihat hasil perhitungan pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Hal tersebut sama dengan perhitungan menggunakan korelasi *bivariate*, karena keduanya menghitung hal yang sama. Dalam uji ini, apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka hasil tersebut telah valid.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Secara umum, instrument penelitian dikatakan reliable jika mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat dari masing-masing variabel adalah $> 0,6$ maka variabel-variabel tersebut dikatakan reliable.

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Jika telah memenuhi

asumsi klasik, maka model regresi ideal (tidak bias). Sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik (Ghozali, 2016:103), yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

Untuk melihat normalitas residual, analisis grafik ini dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan analisis statistiknya menggunakan *one sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Normalitas suatu data dapat dilihat jika data terdistribusi dengan normal, yaitu dengan melihat angka *differences* dan juga angka signifikansinya. Jika angka signifikannya lebih dari 5 %, maka model tersebut dikatakan telah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen.

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai dari *tolerance* dan semakin besar nilai dari VIF, maka variabel tersebut semakin mendekati multikolinieritas. Dasar dari pelaksanaan uji ini adalah jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka variabel independen dalam model regresi tersebut tidak mengandung multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas.

Pelaksanaan uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *Glejser*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.2.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016:225), metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis untuk mengukur keadaan variabel dependen bila terdapat dua atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independen dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel, yakni Alokasi Dana Desa (X_1), pembangunan desa (X_2), serta satu

variabel lainnya yang merupakan variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat (Y). rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Alokasi Dana Desa

β_2 = Koefisien regresi pembangunan desa

X_1 = Alokasi Dana Desa

X_2 = Pembangunan desa

e = *Error estimated*

3.2.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun, sesuai dengan variabel independen dalam model. Dalam koefisien determinasi ini juga dapat bernilai negatif, dan apabila bernilai negatif, maka dianggap nol. Dalam perhitungan koefisien determinasi ini, apabila standar error yang didapat bernilai semakin kecil, maka model regresi semakin tepat dalam memprediksi nilai variabel dependen.

3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis yang menunjukkan ada tidaknya pengaruh antara variabel akuntabilitas (X_1) dan pembangunan desa (X_2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Dalam hal ini hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis alternative (H_a) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dari penjelasan hipotesis yang peneliti kemukakan, dapat diuji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.2.6.1 Uji Signifikansi Individual (uji t)

Uji statistik t ini pada dasarnya diunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat apabila jumlah *degree of freedom* dengan derajat kepercayaan bernilai 5%, maka hipotesis tersebut ditolak, dan model regresi tidak dapat dilaksanakan. Dengan kata lain, nilai signifikansinya harus dibawah 0,05. Selain itu, uji statistik t ini juga dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai statistik t hitung yang diperoleh dengan nilai t menurut tabel.

3.2.6.2 Uji Statistik Secara Simultan (uji f)

Uji statistik f ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji ini adalah dengan menggunakan nilai f dan dengan nilai signifikansi sebesar 5%, maka model

regresi tersebut ditolak dan tidak dapat digunakan. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai f hasil perhitungan dengan nilai f menurut tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil penelitian ini adalah gambaran atau deskripsi mengenai pengaruh akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Peneliti memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner tentang akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, pembangunan desa, dan kesejahteraan masyarakat. Kuesioner ditujukan kepada masyarakat desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang berusia 17 tahun keatas.

Untuk seluruh responden pada penelitian ini peneliti membaginya ke dalam empat kategori, yaitu: jenis kelamin responden, usia responden, jenjang pendidikan responden, dan pekerjaan responden.

Data yang diperoleh kemudian diolah terlebih dahulu menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program *software IBM SPSS 22* agar dapat dianalisis dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

4.1.1 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner penelitian ditujukan kepada masyarakat desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang berusia diatas 17 tahun. Kuesioner disebarakan kepada 100 orang responden. Penjelasan mengenai latar

belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada daftar deskripsi identitas responden. Adapun data yang penulis peroleh mengenai identitas responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Presentase
Pria	54	54 %
Wanita	46	46 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari 100 orang yang menjadi responden, terdapat responden pria sebanyak 54 orang dan responden wanita sebanyak 46 orang. Artinya sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah pria dengan persentase 54 %.

Tabel 4.2
Kategori Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
17 – 30	39	39 %
31 – 45	34	34 %
46 – 60	24	24 %
> 60	3	3 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 100 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, terlihat bahwa responden yang paling banyak

berusia antara 17-30 tahun yaitu sebesar 39 %, dan responden yang paling sedikit berusia > 60 tahun yaitu sebesar 3 %.

Tabel 4.3
Kategori Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
Tidak Sekolah	7	7 %
SD	15	15 %
SMP	20	20 %
SMA	36	36 %
Diploma	4	4 %
S1	18	18 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan dari 100 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, terlihat bahwa responden memiliki jenjang pendidikan paling banyak yaitu SMA sebesar 36 % sedangkan responden yang memiliki jenjang pendidikan paling sedikit adalah diploma sebesar 4 %. Maka disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA.

Tabel 4.4
Kategori Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
Petani	31	31 %
Buruh	26	26 %
Wiraswasta	24	24 %
PNS	7	7 %
Ibu Rumah Tangga	9	9 %

Mahasiswa	3	3 %
Total	100	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan dari 100 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini, terlihat bahwa responden memiliki pekerjaan yang paling banyak yaitu petani sebesar 31 % sedangkan responden yang memiliki jenjang pendidikan paling sedikit adalah mahasiswa sebesar 3 %. Maka disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan yang dimiliki responden adalah sebagai petani.

4.1.2 Hasil Uji Validitas

Setelah mendapatkan data dari kuesioner, dilakukan uji validitas untuk menguji kuesioner tersebut valid atau tidak. Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan kepada 100 orang responden dengan jumlah pernyataan dikategorikan valid dengan tingkat signifikansi yang digunakan 5 %. Jumlah sampel $n = 100$, jadi dilihat dari $r \text{ tabel}$ pada $df (n - 2)$ dihitung dengan $df = 100 - 2 = 98$. Sehingga, $r \text{ tabel} = r(98,0,05) = 0,165$.

Untuk mengetahui $r \text{ hitung}$, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22*. Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji validitas untuk variabel

akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_1), diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana
Desa (X_1)

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0.735	0.165	Valid
2.	0.803	0.165	Valid
3.	0.826	0.165	Valid
4.	0.646	0.165	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pada masing-masing pertanyaan yang digunakan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabelnya (0.165). Sehingga seluruh pertanyaan dalam variabel adalah valid.

Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji validitas untuk variabel pembangunan desa (X_2) dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22*, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa (X_2)

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0.256	0.165	Valid
2.	0.444	0.165	Valid
3.	0.220	0.165	Valid
4.	0.380	0.165	Valid
5.	0.374	0.165	Valid
6.	0.540	0.165	Valid
7.	0.423	0.165	Valid
8.	0.522	0.165	Valid

9.	0.689	0.165	Valid
10.	0.493	0.165	Valid
11.	0.585	0.165	Valid
12.	0.554	0.165	Valid
13.	0.510	0.165	Valid
14.	0.534	0.165	Valid
15.	0.463	0.165	Valid
16.	0.194	0.165	Valid
17.	0.526	0.165	Valid
18.	0.308	0.165	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada masing-masing pertanyaan yang digunakan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabelnya (0.165). Sehingga seluruh pertanyaan dalam variabel adalah valid.

Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji validitas untuk variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22*, diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0.524	0.165	Valid
2.	0.492	0.165	Valid
3.	0.464	0.165	Valid
4.	0.512	0.165	Valid
5.	0.279	0.165	Valid
6.	0.544	0.165	Valid
7.	0.577	0.165	Valid
8.	0.606	0.165	Valid
9.	0.494	0.165	Valid

10.	0.345	0.165	Valid
11.	0.422	0.165	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pada masing-masing pertanyaan yang digunakan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabelnya (0.165). Sehingga seluruh pertanyaan dalam variabel adalah valid.

4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji *reliable* atau handal tidaknya jawaban responden pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan alat ukur penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Ghazali (2018:46) suatu alat ukur penelitian dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0.6 . Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22* untuk variabel akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_1), diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilita Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana
Desa (X_1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Sumber: Hasil Pengolahan, 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai α dari variabel X_1 adalah sebesar 0.798. Hasil *Cronbach Alpha* dari variabel tersebut telah menunjukkan bahwa nilainya lebih dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel X_1 dapat dikatakan *reliable*.

Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22* untuk variabel pembangunan desa (X_2), diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembangunan Desa (X_2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	19

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai α dari variabel X_2 adalah sebesar 0.719. Hasil *Cronbach Alpha* dari variabel tersebut telah menunjukkan bahwa nilainya lebih dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel X_2 dapat dikatakan *reliable*.

Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22* untuk variabel kesejahteraan masyarakat (Y), diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai α dari variabel Y adalah sebesar 0.708. Hasil *Cronbach Alpha* dari variabel tersebut telah menunjukkan bahwa nilainya lebih dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel Y dapat dikatakan *reliable*.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar memenuhi syarat sebagai asumsi dasar dalam analisis regresi agar hasilnya tidak bias.

4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dan variabel residual mempunyai distribusi yang normal. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu model untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov smirnov*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji statistik untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang

telah ditetapkan (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov smirnov*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69851162
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.060
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Hasil uji *Kolmogorov smirnov* pada tabel 4.11 menunjukkan nilainya 0,073 (*test statistic*) dan dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah terdistribusi secara normal sehingga asumsi normalitas data terpenuhi.

4.1.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat *tolerance* dari *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 . Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dilihat dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.000	3.658		5.741	.000		
Akuntabilitas Pengelolaan ADD	.400	.169	.224	2.361	.020	.878	1.139
Pembangunan Desa	.203	.054	.357	3.765	.000	.878	1.139

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X_1) dan pembangunan desa (X_2) adalah sebesar 0,878 atau $\geq 0,10$ serta *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (X_1) dan pembangunan

desa (X_2) sebesar 1,139 atau ≤ 10 . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

4.1.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi dalam penelitian terjadi ketidak samaan *variance* residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas. Tetapi apabila dalam pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya berbeda, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Penelitian yang baik adalah penelitian yang menggunakan model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menggunakan uji *glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika probabilitas signifikannya harus diatas tingkat kepercayaan 5 % atau 0,05. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*.

Tabel 4.13
Uji Heteroskedastisitas *Glejser*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.908	2.136		.425	.672
Akuntabilitas Pengelolaan ADD	.153	.099	.166	1.553	.124
Pembangunan Desa	-.018	.032	-.060	-.565	.573

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil uji *glejser* pada tabel 4.13 di atas didapatkan nilai signifikan dari uji tersebut adalah sebesar 0,124 untuk akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan 0,573 untuk variabel pembangunan desa. Nilai yang diperoleh telah memenuhi syarat statistik bahwa nilai signifikansi dalam uji harus di atas 0,05. Maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Persamaan regresi menggunakan rumus: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Dalam hal ini untuk menghitung pengaruh akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan *IBM SPSS 22*, sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.878	2.101		7.558	.000
Akuntabilitas Pengelolaan ADD	.476	.111	.323	4.290	.000
Pembangunan Desa	.266	.028	.712	9.446	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari hasil pengolahan regresi linear berganda pada tabel 4.14 di atas, maka dapat dibentuk sebuah persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 15.878 + 0,476 X_1 + 0,266 X_2 + e$$

Dimana

Y = Kesejahteraan masyarakat

X₁ = Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa

X₂ = Pembangunan desa

e = Standar error

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta atas persamaan regresi di atas sebesar 15.878 artinya jika variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa tidak ada peningkatan atau nilainya 0, maka kesejahteraan masyarakat nilainya tetap sebesar 15.878.
2. Nilai koefisien pada variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X₁) adalah sebesar 0,476. Artinya apabila variabel lain nilainya tetap (konstan) dan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa mengalami kenaikan sebesar 1% maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,476 %. Koefisien bernilai positif artinya akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa mempunyai hubungan yang positif dengan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung. Kenaikan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
3. Nilai koefisien pada variabel pembangunan desa (X₂) adalah sebesar 0,266. Artinya apabila variabel lain nilainya tetap (konstan) dan pembangunan desa

mengalami kenaikan sebesar 1% maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebesar 0,266 %. Koefisien bernilai positif artinya pembangunan desa mempunyai hubungan yang positif dengan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung. Kenaikan tersebut disebabkan oleh indikator yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

4.1.6 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur berapa jauh kemampuan dari model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi R^2 menggunakan bantuan *IBM SPSS 22*, dapat dilihat *output* sebagai berikut:

Tabel 4.15
Analisis Koefisien Determinasi *Adjusted R²*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.751	1.057

Sumber: Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, besarnya *adjusted R²* adalah 0,751 atau sebesar 75,1 %. Hal tersebut berarti variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa sebesar 75,1 %. Sedangkan sisanya 24,9 % (100 % - 75,1 %) dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.1.7 Pengujian Hipotesis

4.1.7.1 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut hasil uji t menggunakan bantuan *IBM SPSS 22* dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.16
Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.878	2.101		7.558	.000
Akuntabilitas Pengelolaan ADD	.476	.111	.323	4.290	.000
Pembangunan Desa	.266	.028	.712	9.446	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari hasil uji t di tabel 4.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X_1)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam tabel tersebut nilai t hitung sebesar 4,290 dan nilai t tabel sebesar 1,660 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

2. Variabel pembangunan desa (X_2)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam tabel tersebut nilai t hitung sebesar 9,446 dan nilai t tabel sebesar 1,660 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembangunan desa dengan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung

4.1.7.2 Uji Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut merupakan hasil dari uji statistik f menggunakan bantuan *IBM SPSS 22* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Uji Statistik f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.164	2	83.582	74.803	.000 ^b
	Residual	52.516	97	1.117		
	Total	219.680	99			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 di atas didapat nilai f sebesar 74.803 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Gambaran Akuntabilitas, Pembangunan Desa, dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung terhdap 100 orang responden dan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner. Diketahui bahwa variabel akuntabilitas (X_1) yang dihasilkan dianggap sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6, diketahui skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan yang membentuk variabel X_1 adalah sebesar 1588 dan skor ideal 2000 dengan nilai presentase jumlah rata-rata yang diperoleh sebesar 79,4 %.

Hal ini dikatakan bahwa dari empat indikator telah berjalan dengan baik dan benar. Namun dari semua indikator terdapat satu indikator dengan satu pernyataan yang memiliki jawaban terndah yaitu indikator pengawasan oleh tim pelaksana dengan pernyataan “adanya pengawasan oleh tim pelaksana alokasi dana desa” dengan skor aktual 380 dari skor ideal 500 (76 %). Maka dari itu, dengan persentase tersebut mengindikasikan bahwa proses pengawasan pengelolaan alokasi dana desa belum sepenuhnya diawasi oleh tim pelaksana alokasi dana desa.

Pada variabel pembangunan desa (X_2) diketahui bahwa variabel X_2 yang dihasilkan dianggap baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6, diketahui skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan yang membentuk variabel X_1 adalah sebesar 6630 dan skor ideal 9000 dengan nilai presentase jumlah rata-rata yang diperoleh sebesar 73,6 %.

Hal ini dikatakan bahwa dari lima indikator telah berjalan dengan baik dan benar. Namun dari semua indikator terdapat satu indikator yang terbagi menjadi tiga pernyataan yang memiliki jawaban terendah yaitu pada indikator aksesibilitas/transportasi dengan pernyataan “saya merasa kualitas jalan yang bagus dan mudah dilalui” dengan skor aktual 275 dari skor ideal 500 (55 %). Maka dari itu, dengan persentase tersebut mengindikasikan bahwa kualitas jalan di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung ini belum semuanya memiliki kualitas yang bagus dan mudah dilalui.

Pada variabel kesejahteraan masyarakat (Y) diketahui bahwa variabel Y yang dihasilkan dianggap baik. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6, diketahui bahwa skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan yang membentuk variabel kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung adalah sebesar 4081 dan skor ideal 5500 dengan nilai persentase yang diperoleh 74,2 %.

Hal ini dikatakan bahwa dari tiga indikator telah berjalan dengan baik dan benar. Namun dari semua indikator terdapat satu indikator yang terbagi menjadi empat pernyataan yang memiliki jawaban terendah yaitu pada indikator keadilan ekonomi dengan pernyataan “Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat” dengan skor aktual 353 dari skor ideal 500 (70,6 %). Maka dari itu, dengan persentase tersebut mengindikasikan bahwa Alokasi Dana Desa di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung ini belum sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat dalam ekonomi.

4.2.2 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan ADD Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cibodas

Berdasarkan hasil analisis dan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil pengujian secara hipotesis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial pada tabel 4.16 menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikan $< 0,05$. Berarti bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas.

Hasil penelitian ini, memberikan bukti bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana pemerintah desa telah akuntabel dalam pengelolaan alokasi dana desa, yaitu dengan adanya pemasangan spanduk keuangan yang dipublikasikan di depan kantor desa atau dipublikasikan melalui sosial media pribadi milik desa sebagai upaya pertanggung jawaban kepada masyarakat desa mengenai keuangan desa.

Seperti dalam Yuliansyah & Rusmianto (2015:8) pengelolaan alokasi dana desa yang transparan dan akuntabel dapat membantu meningkatkan kesejahteraan

masyarakat desa dan kualitas hidup manusia yang ada di dalamnya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dura (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang).

4.2.3 Pengaruh Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cibodas

Hasil pengujian hipotesis pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial pada tabel 4.16 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikan $< 0,05$. Berarti bahwa pembangunan desa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini, memberikan bukti bahwa pembangunan desa secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana pemerintah desa wajib melakukan pembangunan desa, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti, pembangunan desa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seperti dalam Kementrian PPN & Badan Pusat Statistik (2015:3) menyatakan pembangunan desa memiliki manfaat bagi meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia, serta menanggulangi kemiskinan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Triyono (2018) yang menyatakan dalam penelitian yang dilakukannya bahwa alokasi dana desa dan program pembangunan desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku.

4.2.4 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Desa di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dengan model regresi linear berganda bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat dapat ditunjukkan dalam model ini. Koefisien regresi bernilai positif menggambarkan bahwa akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Besarnya kontribusi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan adanya koefisien determinasi pada tabel 4.15 yakni $\text{adjusted } R^2 = 0,751$ yang artinya bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa secara simultan mampu mempengaruhi variabel kesejahteraan

masyarakat sebesar 75,1 % sedangkan sisanya 24,9 % merupakan faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan pada tabel 4.17 menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Analisis deskriptif yang peneliti temukan di lapangan yaitu skor total item dari empat indikator yang terdiri dari empat pertanyaan yang membentuk variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dengan nilai rata-rata 77,8 %. Selanjutnya untuk variabel pembangunan desa yang peneliti temukan di lapangan yaitu skor total item dari lima indikator yang terdiri dari delapan belas pertanyaan yang membentuk variabel pembangunan desa dengan nilai rata-rata sebesar 73,6 %.

Secara keseluruhan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung yang peneliti temukan di lapangan yaitu skor total item dari tiga indikator dengan sebelas pernyataan dengan nilai rata-rata sebesar 74,2 %. Dalam penerapannya masih terdapat indikator yang kurang optimal, salah satu nya terdapat jawaban terendah responden yaitu pada indikator keadilan ekonomi dengan pernyataan “Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat” dengan skor aktual 353 dari skor ideal 500 (70,6 %), informasi tersebut mengindikasikan bahwa kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya secara optimal dipengaruhi oleh Alokasi Dana Desa yang tersedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Triyono (2018) yang menyatakan secara simultan akuntabilitas alokasi dana desa dan pembangunan desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian dengan adanya akuntabilitas dalam pengelolaan Aloksi Dana Desa dan dengan adanya pembangunan desa akan sangat membantu dalam kesejahteraan masyarakat desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa dan pembangunan desa terhadap kesejahteraan masyarakat (studi di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung), maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, pembangunan desa, dan kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung secara keseluruhan sudah baik terutama dalam pelaporan pertanggung jawaban pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa sudah memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat atas pengelolaan alokasi dana desa. Pelaksanaan akuntabilitas kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan adanya pemasangan spanduk keuangan yang dipublikasikan di depan kantor desa dan di publikasikan melalui sosial media pribadi milik desa.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.
3. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan variabel pembangunan desa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (X_1) dan pembangunan desa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Cibodas kecamatan Solokan Jeruk kabupaten Bandung.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada pemerintah desa setempat untuk meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan alokasi dana desa untuk menghindari adanya hal yang tidak diinginkan, melakukan peningkatan dalam pembangunan desa, terutama dalam hal aksesibilitas yaitu kualitas jalan yang bagus sehingga mudah dilalui oleh masyarakat, melakukan pemerataan pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan melaksanakan program pembinaan terhadap masyarakat sehingga dapat menangani kemiskinan di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Penulis menyarankan agar pemerintah desa lebih akuntabel dalam pengelolaan alokasi dana desa, karena hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa, sehingga dengan meningkatnya kepercayaan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Penulis menyarankan agar pembangunan desa terus dilakukan, agar desa dapat terus berkembang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

4. Penulis menyarankan kepada pemerintah desa untuk melaksanakan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dura, J. (2016), Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang), *Jurnal JIBEKA*, Vol. 10. No. 1, hlm 27-31
- Emylia, L. & Mildawati, T. (2019), Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelmbagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8. No. 6, hlm. 15-17
- Ghozali, Imam. (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VII, Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2019), *Buku Pintar Dana Desa Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat (Cetakan Kedua)*, Jakarta: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2015), *Buku Saku Dana Desa Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional & Badan Pusat Statistik (2015), *Indeks Pembangunan Desa 2014*, Jakarta: Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional & Badan Pusat Statistik
- Kurniawan, T.H. & Efendi, D. (2019), Pengaruh ADD, Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8. No. 2, hlm 15-17
- Mahmudi. (2016), *Akuntansi Sektor Publik Edisi Revisi*, Yogyakarta: UII Press
- Mardiasmo, (2015), *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi,
- Muslihah, S., Siregar, H.O. dan Sriniyati. (2019), Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, Vol. 7 No. 1, hlm 87-88
- Natak Riswanto, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember", *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, (2016).

- Peraturan Bupati Bandung Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Bandung
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- Sugiyono,(2017), *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sarwono, J. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soleh, Cahbib. dan Rochmansjah, Heru. (2015), *Pengelolaan Keuangan Desa Edisi Revisi*, Bandung: Fokusmedia
- Soetomo. (2015), *Kesejahteraan Dan Upaya Mewujudkan Dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Triyono. A. (2018), Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 7. No. 1, hlm 44-54
- Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Yuliansyah & Rusmianto. (2015), *Akuntansi Desa*, Jakarta: Salemba Empat

Yupita, L. & Juita, V. (2020), Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 11. No. 1, hlm 57-63

<https://bandungraya.net/2018/12/01/kondisi-jalan-rancanganjang-soljer-rusak-parah.html>, diunduh tanggal 29 Mei 2020

<http://www.cibodas-solokanjeruk.desa.id/first>, diunduh tanggal 15 Mei 2020

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesejahteraan>, diunduh tanggal 18 April 2020

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sejahtera>, diunduh tanggal 18 April 2020

<https://nasional.kompas.com/read/2020/02/18/19084421/catatan-icw-kasus-korupsi-dana-desa-terbanyak-muncul-pada-2019>, diunduh tanggal 29 Mei 2020

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4844852/jalan-di-desa-mandalasari-tasikmalaya-rusak-warga-tuntut-perbaiki>, diunduh tanggal 29 Mei 2020

<https://www.bps.go.id/publication/2017/11/28/dc989c8dace45eb41fd9bbc5/indikator-kesejahteraan-rakyat—inkesra—2017.html>, diunduh tanggal 3 April 2020

<https://www.kemenkeu.go.id/media/6245/realisasi-apbn-sampai-dengan-31-desember-2015.pdf>, diunduh tanggal 1 April 2020

<https://www.kemenkeu.go.id/media/6256/realisasi-apbn-sampai-dengan-31-desember-2016.pdf>, diunduh tanggal 1 April 2020

<https://www.kemenkeu.go.id/media/6860/realisasi-apbn-sampai-dengan-30-november-2017.pdf>, diunduh tanggal 1 April 2020

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018#:~:text=Belanja%20Negara&text=Besaran%20ini%20meliputi%20belanja%20pemerintah,dialokasikan%20sebesar%20Rp766%2C2%20triliun>, diunduh tanggal 1 April 2020

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>, diunduh tanggal 1 April 2020

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/16/163922565/sepanjang-2015-2018-icw-catat-ada-252-kasus-korupsi-di-desa>, diunduh tanggal 1 April 2020

<https://www.lampost.co/berita-akses-jalan-desa-di-lampura-dikeluhkan-warga.html>, diunduh tanggal 29 Mei 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1

**FORMULIR PENGAJUAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

NAMA : REZA KARLINA

NPM : C10160048

**KONSENTRASI:
AKUNTANSI SEKTOR
PUBLIK**

JUDUL SKRIPSI YANG DIAJUKAN :

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN
PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)**



SARAN DAN MASUKAN DARI DOSEN PEMBIMBING KONSENTRASI:

Cari jurnal yang sesuai dengan judul minimal 8

Cari buku referensi

JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI PEMBIMBING KONSENTRASI:

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN
PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)**

**Menyetujui,
Dosen Konsultasi Konsentrasi**

(Lilis Saidah Napisah, SE., MM., M.Ak)

Bandung, 02 Maret 2020

Ketua Program Studi S1 Akuntansi ,

Yang Mengajukan,

(Dwi Puyati, SE., M.Si.Ak, CA.)

(Reza Karlina)

Lampiran 2



YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI PT. BANK JABAR BANTEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

MAGISTER MANAJEMEN	(S2) TERAKREDITASI B	NO. 1583/SK/BAN-PT/AKred/M/V/2017
MANAJEMEN	(S1) TERAKREDITASI B	NO. 4025/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019
AKUNTANSI	(S1) TERAKREDITASI A	NO. 5100/SK/BAN-PT/AKred/S/XII/2017
PERBANKAN DAN KEUANGAN	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1454/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016
AKUNTANSI	(D3) TERAKREDITASI A	NO. 1607/SK/BAN-PT/AKred/Dipl-III/VIII/2016

Kampus : Jl. PHH. Mustopa No. 31 Bandung 40124 Telp. 02270778332 Fax. 0227204597
Website : <http://ekuitas.ac.id>

Nomor : 008/EKUITAS-PDP/S1-AK/B.1-2/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian**

Kepada Yth,
Setiawan, S.Pd, Pimpinan
Kantor Desa Cibodas, Jl. R.H.O Kosasih No.
92 Cibodas, Bandung 40376

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir berupa penyusunan Skripsi, dengan ini kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberi ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin

Adapun data mahasiswa kami adalah :

Nama / NPM : REZA KARLINA / C10160048
No. Kontak : 082283077698
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Program Studi : S1 - AKUNTANSI
Tahun Akademik : 2019/2020 Genap
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)

Perlu kami sampaikan bahwa data hasil penelitian yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan akademik dengan menjaga etika dan kaidah keilmuan.

Demikian surat permohonan ini kami, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Kota Bandung, 14 Juni 2020
PROGRAM STUDI AKUNTANSI - S1
STIE EKUITAS BANDUNG
Ketua Program Studi

Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.



Lampiran 3

DAFTAR PEMBIMBING PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Lampiran SK No :

No	NIM / Nama Mahasiswa	Judul Tugas Akhir / Skripsi	Pembimbing
1	C10150082 REZA SYIFA TAMAMIL MUKHTAR	Pengaruh Lingkup Audit dan Independensi terhadap Opini Audit	Faiz Said Bachmid, SE., M.Ak., Ak., CA.
2	C10150113 JULIAN KRISPANA	pengaruh kualitas pelayanan pajak , penerapan pajak progresif dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (study kasus pada kantor SAMSAT pelajaran bandung)	LILIS SAIDAH NAPISAH, SE.,MM.,M.Ak
3	C10160003 ZIADAH TAWAKALNI	PENGARUH KONSISTENSI DAN ADAPTASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN YANG TERKOMPUTERISASI PADA PT. TASPEN (PERSERO) KCU BANDUNG.	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
4	C10160010 BUSTOMI ARTHA DANAR	Pengaruh Pengembangan Sistem dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Uang Elektronik OVO	Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.
5	C10160016 MILLA YULLANA	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat	Dr. Dr. Erlynda Kasim, SE.,M.Si.,Ak., SE.,MSi.,Ak.,CA,CSP
6	C10160032 GHINA RAHMALIA	Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan	Lina Said, SE., MSi., Ak., CA, SE, M.Si., Ak., CA
7	C10160048 REZA KARLINA	PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN PEMBANGUNAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)	LILIS SAIDAH NAPISAH, SE.,MM.,M.Ak
8	C10160055 RIANA FUJI DWIPUTRI SOLAHUDIN	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA.
9	C10160057 SYIFA AZZAHRAH	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi dan Pelatihan Pegawai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Yane Devi Anna, SE., M.Si., Ak. CA
10	C10160061 YOSHI FAZA NUR SHADRINA	Pengaruh Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.
11	C10160071 DHEA ADELIA	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Subsektor Informasi dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018	Annisa Nurfitriana, SE., M.Si.

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang **“Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Pembangunan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung)”**. Oleh karena itu, disela-sela kesibukan anda, kami memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk dapat mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini, saya sampaikan banyak terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berilah tanda (X) atau centang (✓) pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara(i).
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban.
3. Pada masing-masing pernyataan, terdapat lima alternative jawaban, yaitu sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS) = 5
 - b. Setuju (S) = 4
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Tidak Setuju (TS) = 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Identitas Responden :

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Umur :

Pendidikan terakhir : ☐ Tidak sekolah
☐ SD
☐ SMP
☐ SMA
☐ Diploma
☐ S1

☐ Lainnya (sebutkan)

Pekerjaan

: ☐ Petani
☐ Buruh
☐ Wiraswasta
☐ PNS
☐ Lainnya :

Daftar pertanyaan

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Akuntabilitas Alokasi Dana Desa						
1.	Tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan seluruh unsur masyarakat					
2.	Saya merasa pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan pemerintah desa (sebagai pemeriksa administrasi Alokasi Dana Desa)					
3.	Adanya pengawasan oleh tim pelaksana Alokasi Dana Desa					
4.	Adanya laporan pertanggung jawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa					
Pembangunan Desa						
a. Pelayanan Dasar						
5.	Desa menyediakan fasilitas pendidikan seperti TK atau PAUD					
6.	Akses/jarak menuju fasilitas pendidikan dekat					
7.	Desa menyediakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas					
8.	Akses/jarak menuju fasilitas kesehatan dekat					
b. Kondisi Infrastruktur						
9.	Saya dapat merasakan ketersediaan dan kualitas infrastruktur komunikasi dan informasi seperti komunikasi menggunakan telepon seluler, internet, dan pengiriman pos/barang					
10.	Saya dapat merasakan ketersediaan infrastruktur energi seperti listrik dan penerangan jalan					

11.	Saya dapat merasakan ketersediaan infrastruktur ekonomi seperti adanya pertokoan, mini market, maupun 100dmi kelontong, serta bank					
12.	Saya dapat merasakan ketersediaan infrastruktur seperti air bersih dan MCK					
c. Aksesibilitas/Transportasi						
13.	Saya merasakan kualitas jalan yang bagus dan mudah dilalui					
14.	Tersedianya operasional angkutan umum					
15.	Waktu tempuh ke kantor desa sebentar/singkat/tidak terlalu jauh					
d. Pelayanan Umum						
16.	Desa menyediakan tempat sampah disetiap lingkungan untuk membangun kebersihan lingkungan					
17.	Desa menyediakan fasilitas olah raga untuk meningkatkan kesehatan masyarakat					
18.	Desa menyediakan penanganan kesehatan masyarakat seperti: penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB), dan penanganan gizi buruk					
e. Penyelenggaraan Pemerintah						
19.	Saya mendapatkan pelayanan 100dministrative yang baik dari perangkat desa					
20.	Perangkat desa memberikan pelayanan bagi masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat					
21.	Saya merasa perangkat desa memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat					
22.	Perencanaan pembangunan desa dilakukan dengan musyawarah bersama masyarakat					
Kesejahteraan Masyarakat						
a. Keadilan Sosial						
23.	Masyarakat menerima keadilan sosial tentang Alokasi Dana Desa					
24.	Pengelolaan Alokasi Dana Desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat					
25.	Pembangunan desa dalam tersedianya listrik, air, dan adanya fasilitas kesehatan dapat mensejahterakan masyarakat					
b. Keadilan Ekonomi						

26.	Alokasi Dana Desa dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat					
27.	Saya merasa sejahtera atas dasar status kepemilikan rumah					
28.	Alokasi Dana Desa dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala					
29.	Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
c. Keadilan Demokrasi						
30.	Saya merasa Alokasi Dana Desa dikelola pemerintah desa secara adil					
31.	Alokasi Dana Desa diberikan kepada masyarakat secara adil					
32.	Masyarakat desa dapat mengakses informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa					
33.	Pemerintah desa terbuka mengenai informasi penggunaan Alokasi Dana Desa					

Lampiran 5

Jawaban Responden Terhadap Masing-Masing Item Pernyataan

No	Akuntabilitas Penelolaan ADD (X1)					Pembangunan Desa (X2)																	Kesejahteraan Masyarakat											
	A 1	A 2	A 3	A 4		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P12	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6		P1 7	P1 8	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0
1	4	4	4	4		4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5
2	4	4	4	4		5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	4	2		5	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4		3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	4	
4	4	3	3	5		5	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4		4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	
5	5	4	4	5		5	5	5	3	4	4	3	5	2	3	4	3	4	4	4	4		3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
6	3	3	3	4		5	5	5	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4		4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	
7	3	3	3	4		4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4		3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	
8	4	4	4	4		4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4		3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
9	4	4	5	5		5	3	4	2	4	4	5	4	2	3	4	2	4	4	5	5		4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
10	2	3	3	4		5	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	2	4	4	4	3		3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	
11	4	3	3	5		4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	5	
12	4	4	3	4		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4		3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
13	4	4	4	5		5	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	5	4	4		3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
14	4	4	4	4		5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4		3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	
15	4	3	3	5		5	4	5	3	4	3	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4		3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
16	4	4	5	5		4	4	5	3	3	4	3	5	2	3	4	4	4	4	4	4		3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	
17	5	5	4	4		4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4		4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
18	4	3	3	5		4	2	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4		3	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4		5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	5	5		5	4	5	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4		4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	
21	4	4	4	4		5	3	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	
22	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4		3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	
23	4	4	4	4		5	4	5	5	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4		4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	
24	4	4	4	4		4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4		4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	
25	4	4	4	4		3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
26	4	4	4	4		4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	3	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	3	4	4		3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
28	4	4	4	4		5	3	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4		3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	
29	4	4	3	3		4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	
30	4	4	3	5		5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3		3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	
31	4	4	5	5		5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
32	3	4	4	5		4	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4		4	4	4	5	4	5	5	4	2	3	3	
33	4	4	3	5		5	3	4	4	3	4	4	5	2	3	4	3	3	4	4	4		4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	

34	4	4	4	5		4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3		3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5
35	5	5	5	5		4	4	5	4	4	3	4	5	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3		3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
36	4	4	4	4		4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4	4		3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
37	4	4	4	4		5	2	5	4	2	4	2	5	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4		4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4
38	5	5	5	5		4	4	5	5	4	3	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5		4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5
39	4	4	4	4		5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5		3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4
40	5	5	4	5		5	3	5	3	4	3	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5		3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5
41	5	5	5	5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5		4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
42	5	5	5	5		4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4		4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
43	4	5	4	5		4	4	4	5	2	4	5	5	4	2	4	5	2	2	4	5	5	5		4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4
44	4	4	4	5		4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4		5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
45	4	4	4	4		3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	5		4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
46	4	3	3	3		4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5		3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
47	4	3	3	4		4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3		3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
48	3	3	3	4		5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4		3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
49	3	3	3	4		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5		3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
50	4	4	4	4		3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3		4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
51	4	4	4	4		4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3		4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5
53	4	4	3	4		4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4		4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4
54	4	4	3	4		4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4		4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
55	3	3	3	4		4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5		3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
56	4	4	3	5		4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4		3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
57	4	4	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	5		4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
59	4	4	4	4		3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3		4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
60	5	5	5	5		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4		4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	4	5		5	4	5	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
62	4	4	4	4		5	5	5	5	4	2	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4		3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
63	5	4	4	5		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4		4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4
64	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3		3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3
65	4	4	4	4		4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	4		3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
66	5	4	4	4		5	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4		3	3	3	3	5	4	4	3	3	5	3
67	4	4	4	5		4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4		4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4
68	4	4	4	4		5	3	5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	4		3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4
69	4	4	4	4		4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4		4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5
70	4	4	4	4		3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3		3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
71	4	4	4	4		4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3		4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
72	4	3	3	4		4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4		4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4
73	3	3	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4		4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
74	4	3	3	3		4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4		3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
75	4	4	4	5		4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	5		3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4
76	4	4	4	3		5	3	5	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3		3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4

77	3	3	3	3		4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4		4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4
78	4	4	4	3		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4		3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	3		4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4		3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
80	4	4	4	4		4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3		3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
81	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4		4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	5	4	4	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3
84	4	4	4	4		4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4		3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3
85	5	4	3	3		4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4
86	5	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4		4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
87	4	4	4	4		4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3
88	4	4	4	4		5	4	5	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
89	5	4	4	4		4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
90	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4		4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4
91	4	4	3	3		5	5	5	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4		4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4
92	4	4	4	5		5	5	5	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	5	3	5		3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4
93	5	4	4	5		5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
94	4	3	3	4		4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3		3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4
95	4	4	4	3		4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4		4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5
96	4	3	3	3		4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3		3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
97	4	4	4	4		4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3		4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5
98	4	4	4	4		4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	5		3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
99	4	3	3	3		4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3		3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
100	4	4	3	3		4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3		4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan pembangunan desa sebagai variabel independen, dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Data-data yang akan diolah untuk masing-masing variabel diperoleh dari hasil penyebaran penyebaran kuesioner dalam obyek penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

Lampiran 6

Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X₁) Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung

No	Indikator	Pernyataan	Skor Tanggapan					Skor		%
			5	4	3	2	1	Aktual	Ideal	
1.	Dalam tahapan pengelolaan ADD melibatkan unsur masyarakat	Tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan seluruh masyarakat	15	73	11	1	0	401	500	80,2
2.	Adanya keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaan ADD	Saya merasa pengelolaan Alokasi Dana Desa melibatkan pemerintah desa (sebagai pemeriksa administrasi Alokasi Dana Desa)	9	71	20	0	0	389	500	77,8
3.	Adanya pengawasan	Adanya pengawasan oleh tim	9	62	29	0	0	380	500	76

	n oleh tim pelaksana	pelaksana Alokasi Dan Desa								
4.	Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan ADD	Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa	30	59	10	1	0	418	500	83,6
	TOTAL							1588	2000	79,4

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Pembangunan Desa
(X₂) Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung**

No	Indikator	Pernyataan	Skor Tanggapan					Skor		%
			5	4	3	2	1	Aktual	Ideal	
1.	Pelayanan Dasar	Desa menyediakan fasilitas pendidikan seperti TK atau PAUD	33	62	5	0	0	428	500	85,6
		Akses/jarak menuju fasilitas pendidikan dekat	8	57	23	12	0	361	500	72,2
		Desa menyediakan fasilitas	27	68	4	1	0	421	500	84,2

		kesehatan seperti puskesmas								
		Akses/jarak menuju fasilitas kesehatan dekat	12	47	34	7	0	364	500	72,8
2.	Kondisi Infrastruktur	Saya dapat merasakan ketersediaan dan kualitas infrastruktur komunikasi dan informasi seperti komunikasi menggunakan telepon seluler, internet, dan pengiriman pos/barang	5	49	43	3	0	356	500	71,2
		Saya dapat merasakan ketersediaan infrastruktur energi seperti	3	45	46	6	0	345	500	69

		listrik dan penerangan jalan								
		Saya dapat merasakan ketersediaan infrastruktur ekonomi seperti adanya pertokoan, mini market, maupun took kelontong, serta bank	7	54	36	3	0	365	500	73
		Saya dapat merasakan ketersediaan infrastruktur seperti air bersih dan MCK	17	64	19	0	0	398	500	79,6
3.	Aksesibilitas/transportasi	Saya merasakan kualitas jalan yang bagus dan	4	24	25	37	10	275	500	55

		mudah dilalui								
		Tersedianya operasional angkutan umum	3	36	56	5	0	337	500	67,4
		Waktu tempuh ke kantor desa sebentar/sesing/tidak terlalu jauh	6	42	44	8	0	346	500	69,2
4.	Pelayanan Umum	Desa menyediakan tempat sampah di setiap lingkungan untuk membangun kebersihan lingkungan	6	41	49	4	0	349	500	69,8
		Desa menyediakan fasilitas olah raga untuk meningkatkan	5	48	46	1	0	357	500	71,4

		kesehatan masyarakat								
		Desa menyediakan penanganan kesehatan masyarakat seperti: penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan penanganan gizi buruk	9	45	45	1	0	362	500	72,4
5.	Penyelenggaraan Pemerintahan	Saya mendapatkan pelayanan administratif yang baik dari perangkat desa	6	75	19	0	0	387	500	77,4
		Perangkat desa memberikan pelayanan bagi masyarakat sesuai	9	86	5	0	0	404	500	80,8

		kebutuhan masyarakat								
		Saya merasa perangkat desa memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat	6	67	27	0	0	379	500	75,8
		Perencanaan pembangunan desa dilakukan dengan musyawarah bersama masyarakat	20	56	24	0	0	396	500	79,2
	TOTAL							6630	9000	73,6

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Kesejahteraan Masyarakat (Y) Di Desa Cibodas Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung

No	Indikator	Pernyataan	Skor Tanggapan					Skor		%
			5	4	3	2	1	Aktual	Ideal	
1.	Keadilan Sosial	Masyarakat menerima keadilan sosial	2	51	47	0	0	355	500	71

		tentang Alokasi Dana Desa								
		Pengelolaan Alokasi Dana Desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat	4	57	39	0	0	365	500	73
		Pembangunan desa dalam tersedianya listrik, air, dan adanya fasilitas kesehatan dapat mensejahterakan masyarakat	2	59	39	0	0	363	500	72,6
2.	Keadilan Ekonomi	Alokasi Dana Desa dapat mensejahterakan keadaan	6	49	45	0	0	361	500	72,2

		ekonomi masyarakat								
		Saya merasa sejahtera atas dasar status kepemilikan rumah	10	61	25	4	0	377	500	75,4
		Alokasi Dana Desa dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala	3	48	49	0	0	354	500	70,8
		Alokasi Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat	5	43	52	0	0	353	500	70,6
3.	Keadilan Demokrasi	Saya merasa Alokasi Dana Desa	7	54	39	0	0	368	500	73,6

		dikelola pemerintah desa secara adil								
		Alokasi Dana Desa diberikan kepada masyarakat secara adil	6	56	37	1	0	367	500	73,4
		Masyarakat desa dapat mengakses informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa	26	62	12	0	0	414	500	82,8
		Pemerintah desa terbuka mengenai informasi penggunaan Alokasi Dana Desa	22	60	18	0	0	404	500	80,8
		TOTAL						4081	5500	74,2

Sumber: Pengolahan Data, 2020

Lampiran 7

Hasil Output SPSS

Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan ADD

		A1	A2	A3	A4	TOTAL
A1	Pearson Correlation	1	.562**	.420**	.276**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100
A2	Pearson Correlation	.562**	1	.709**	.207*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.038	.000
	N	100	100	100	100	100
A3	Pearson Correlation	.420**	.709**	1	.365**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
A4	Pearson Correlation	.276**	.207*	.365**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.005	.038	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.735**	.803**	.826**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa (X2)

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOT AL
P1 Pearson Correlation	1	.067	.629**	-.126	.123	.039	.106	.230*	-.138	-.039	.028	-.020	.001	.266**	.062	.141	.166	.058	.256*
Sig. (2- tailed)		.510	.000	.211	.221	.700	.295	.022	.170	.696	.782	.847	.991	.007	.541	.162	.098	.564	.010
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2 Pearson Correlation	.067	1	.117	.350**	.115	.068	.102	.088	.205*	.068	.068	.207*	.191	.364**	.128	-.015	.230*	-.029	.444**
Sig. (2- tailed)	.510		.244	.000	.256	.502	.310	.383	.041	.498	.502	.038	.057	.000	.205	.884	.022	.771	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3 Pearson Correlation	.629**	.117	1	.138	.064	-.040	.065	.224*	-.150	.035	.058	.046	-.029	.109	-.160	.008	-.054	-.004	.220*
Sig. (2- tailed)	.000	.244		.170	.530	.692	.521	.025	.135	.726	.565	.649	.774	.280	.112	.939	.595	.966	.028
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4 Pearson Correlation	-.126	.350**	.138	1	.120	.018	.183	.124	.273**	.168	.122	.207*	.174	.014	-.079	-.045	.036	-.083	.380**
Sig. (2- tailed)	.211	.000	.170		.234	.857	.069	.221	.006	.095	.228	.039	.083	.886	.433	.657	.724	.411	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

P5	Pearson Correlation	.123	.115	.064	.120	1	-.077	.278**	.108	.283**	.107	.048	-.010	.210*	.221*	.237*	.074	.169	-.018	.374**
	Sig. (2- tailed)	.221	.256	.530	.234		.448	.005	.286	.004	.289	.633	.919	.036	.027	.018	.463	.093	.859	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.039	.068	-.040	.018	-.077	1	.088	.304**	.425**	.423**	.848**	.227*	.161	.141	.217*	.132	.156	.134	.540**
	Sig. (2- tailed)	.700	.502	.692	.857	.448		.385	.002	.000	.000	.000	.023	.110	.161	.030	.192	.121	.184	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	.106	.102	.065	.183	.278**	.088	1	.110	.265**	.072	.170	.277**	.151	-.007	.078	.140	.190	.129	.423**
	Sig. (2- tailed)	.295	.310	.521	.069	.005	.385		.277	.008	.477	.090	.005	.135	.945	.443	.165	.058	.200	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.230*	.088	.224*	.124	.108	.304**	.110	1	.214*	.153	.273**	.223*	.142	.410**	.267**	.048	.330**	.149	.522**
	Sig. (2- tailed)	.022	.383	.025	.221	.286	.002	.277		.033	.129	.006	.026	.159	.000	.007	.632	.001	.139	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	-.138	.205*	-.150	.273**	.283**	.425**	.265**	.214*	1	.428**	.373**	.386**	.350**	.238*	.330**	.000	.298**	.273**	.689**
	Sig. (2- tailed)	.170	.041	.135	.006	.004	.000	.008	.033		.000	.000	.000	.000	.017	.001	1.000	.003	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

P10	Pearson Correlation	-.039	.068	.035	.168	.107	.423**	.072	.153	.428**	1	.482**	.258**	.262**	.195	.192	-.149	.023	.060	.493**
	Sig. (2- tailed)	.696	.498	.726	.095	.289	.000	.477	.129	.000		.000	.009	.009	.052	.056	.138	.821	.555	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	.028	.068	.058	.122	.048	.848**	.170	.273**	.373**	.482**	1	.256*	.200*	.198*	.227*	.117	.120	.038	.585**
	Sig. (2- tailed)	.782	.502	.565	.228	.633	.000	.090	.006	.000	.000		.010	.046	.049	.023	.247	.235	.706	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P12	Pearson Correlation	-.020	.207*	.046	.207*	-.010	.227*	.277**	.223*	.386**	.258**	.256*	1	.520**	.217*	.042	.042	.315**	.134	.554**
	Sig. (2- tailed)	.847	.038	.649	.039	.919	.023	.005	.026	.000	.009	.010		.000	.030	.676	.681	.001	.183	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P13	Pearson Correlation	.001	.191	-.029	.174	.210*	.161	.151	.142	.350**	.262**	.200*	.520**	1	.317**	.185	-.057	.092	.132	.510**
	Sig. (2- tailed)	.991	.057	.774	.083	.036	.110	.135	.159	.000	.009	.046	.000		.001	.065	.574	.363	.191	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P14	Pearson Correlation	.266**	.364**	.109	.014	.221*	.141	-.007	.410**	.238*	.195	.198*	.217*	.317**	1	.316**	.103	.341**	.011	.534**
	Sig. (2- tailed)	.007	.000	.280	.886	.027	.161	.945	.000	.017	.052	.049	.030	.001		.001	.310	.001	.914	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

P15	Pearson	.062	.128	-.160	-.079	.237*	.217*	.078	.267**	.330**	.192	.227*	.042	.185	.316**	1	.140	.708**	.171	.463**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.541	.205	.112	.433	.018	.030	.443	.007	.001	.056	.023	.676	.065	.001		.164	.000	.088	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P16	Pearson	.141	-.015	.008	-.045	.074	.132	.140	.048	.000	-.149	.117	.042	-.057	.103	.140	1	.243*	.209*	.194
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.162	.884	.939	.657	.463	.192	.165	.632	1.000	.138	.247	.681	.574	.310	.164		.015	.036	.053
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P17	Pearson	.166	.230*	-.054	.036	.169	.156	.190	.330**	.298**	.023	.120	.315**	.092	.341**	.708**	.243*	1	.230*	.526**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.098	.022	.595	.724	.093	.121	.058	.001	.003	.821	.235	.001	.363	.001	.000	.015		.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P18	Pearson	.058	-.029	-.004	-.083	-.018	.134	.129	.149	.273**	.060	.038	.134	.132	.011	.171	.209*	.230*	1	.308**
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.564	.771	.966	.411	.859	.184	.200	.139	.006	.555	.706	.183	.191	.914	.088	.036	.021		.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TO TA L	Pearson	.256*	.444**	.220*	.380**	.374**	.540**	.423**	.522**	.689**	.493**	.585**	.554**	.510**	.534**	.463**	.194	.526**	.308**	1
	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.028	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.053	.000	.002	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.627**	.383**	.339**	.024	.227*	.105	.091	-.016	.005	.111	.524**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.810	.023	.299	.367	.873	.961	.270	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.627**	1	.416**	.282**	-.055	.289**	.200*	.084	-.047	-.123	.069	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.589	.004	.046	.404	.646	.222	.498	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.383**	.416**	1	.562**	-.156	.206*	.214*	.005	-.102	.069	.015	.464**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.121	.040	.032	.960	.312	.492	.886	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.339**	.282**	.562**	1	.025	.333**	.387**	.098	-.052	-.071	-.118	.512**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.000		.801	.001	.000	.330	.607	.484	.244	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.024	-.055	-.156	.025	1	-.015	.105	.115	.084	.104	.045	.279**
	Sig. (2-tailed)	.810	.589	.121	.801		.879	.299	.256	.406	.303	.657	.005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.227*	.289**	.206*	.333**	-.015	1	.560**	.219*	.144	-.077	.052	.544**
	Sig. (2-tailed)	.023	.004	.040	.001	.879		.000	.028	.152	.448	.604	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.105	.200*	.214*	.387**	.105	.560**	1	.282**	.155	.045	-.003	.577**
	Sig. (2-tailed)	.299	.046	.032	.000	.299	.000		.004	.125	.660	.975	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y8	Pearson Correlation	.091	.084	.005	.098	.115	.219*	.282**	1	.819**	.125	.272**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.367	.404	.960	.330	.256	.028	.004		.000	.216	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	-.016	-.047	-.102	-.052	.084	.144	.155	.819**	1	.239*	.272**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.873	.646	.312	.607	.406	.152	.125	.000		.017	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y10	Pearson Correlation	.005	-.123	.069	-.071	.104	-.077	.045	.125	.239*	1	.407**	.345**
	Sig. (2-tailed)	.961	.222	.492	.484	.303	.448	.660	.216	.017		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y11	Pearson Correlation	.111	.069	.015	-.118	.045	.052	-.003	.272**	.272**	.407**	1	.422**
	Sig. (2-tailed)	.270	.498	.886	.244	.657	.604	.975	.006	.006	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.524**	.492**	.464**	.512**	.279**	.544**	.577**	.606**	.494**	.345**	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Uji Reliabilitas Akuntabilitas Pengelolaan ADD (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Uji Reliabilitas Pembangunan Desa

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	19

Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69851162
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.060
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.000	3.658		5.741	.000		
	Akuntabilitas	.400	.169	.224	2.361	.020	.878	1.139
	Pengelolaan ADD							
	Pembangunan Desa	.203	.054	.357	3.765	.000	.878	1.139

Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.908	2.136		.425	.672
	Akuntabilitas Pengelolaan					
	ADD	.153	.099	.166	1.553	.124
	Pembangunan Desa	-.018	.032	-.060	-.565	.573

Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.878	2.101		7.558	.000
	Akuntabilitas Pengelolaan					
	ADD	.476	.111	.323	4.290	.000
	Pembangunan Desa	.266	.028	.712	9.446	.000

Koefisien Determinasi Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.751	1.057

Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.878	2.101		7.558	.000
	Akuntabilitas Pengelolaan ADD	.476	.111	.323	4.290	.000
	Pembangunan Desa	.266	.028	.712	9.446	.000

Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.164	2	83.582	74.803	.000 ^b
	Residual	52.516	97	1.117		
	Total	219.680	99			



REZA KARLINA

RINCIAN FISIK

Tinggi : 162 cm
Warna Rambut : Cokelat Gelap
Panjang Rambut : Pendek
Warna Mata : Cokelat Gelap

RINCIAN KONTAK

Jl . Riung Damai Raya No. 26,
Bandung, Jawa Barat, Indonesia
42095
e-mail : rezakarlina@gmail.com
Ponsel : 0822 8307 7698
Telepon : (022) 7508647

KETERAMPILAN

- Mengoperasikan Ms. Word
- Mengoperasikan Ms. Excel
- Mengoperasikan Ms . Power Point

KETERANGAN

Saya Lahir di kota Bandung tanggal 09 April pada tahun 1998, saya tinggal di Lembang kabupaten Bandung Barat dari tahun 1999 sampai tahun 2010, dari tahun 2010 hingga sekarang tahun 2020 saya tinggal di kota Bandung

PENDIDIKAN

2002 - 2004 | TK Permata Lembang
2004 - 2010 | SDN Bukanagara Lembang
2010 - 2013 | SMPN 30 Bandung
2013 - 2016 | SMA Kartika XIX-1 Bandung
2016 - 2020 | STIE Ekuitas Bandung

SERTIFIKAT

- Brevet Pajak A & B
- TOEFL
- TOEFL
- Uji Kompetensi IAI

AKTIVITAS ORGANISASI

2018 - 2019 | Humas Bulu Tangkis